



MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI

SAMBUTAN
SEMINAR INTERNASIONAL
***LESSON FROM THE PAST TRAGEDY FOR A
BETTER FUTURE, INDIAN OCEAN TSUNAMI
ARCHIVES AS THE SOURCE OF KNOWLEDGE
AND DOCUMENTARY HERITAGE***

Jakarta, 17 Desember 2020

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,
Salam Sejahtera untuk kita semua,

Yang terhormat:

1. Plt. Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia;
2. Walikota Kota Banda Aceh;
3. Para Pejabat Tinggi di lingkungan ANRI dan Kementerian/Lembaga; serta
4. Para peserta seminar yang berbahagia.

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat rahmat, karunia, dan hidayahNya kita semua dapat mengikuti acara ini dalam keadaan sehat lahir dan batin. Pertama-tama, saya mengucapkan terima kasih atas kehadiran Saudara-Saudara sekalian. Saya merasa berbahagia, karena pada pagi ini saya berada di tengah-tengah Bapak/Ibu dalam Seminar Internasional Arsip Tsunami Samudera Hindia, yang saat ini sudah terintegrasi dalam Memory of the World yang ditetapkan dalam sidang UNESCO 2017.

Hadirin yang saya hormati,

Peristiwa tsunami Samudera Hindia pada 26 Desember 2004 merupakan salah satu tragedi dunia. Belasan negara di Benua Asia dan Afrika terkena dampak gelombang tsunami tersebut, dengan korban jiwa dan kerusakan terbesar terjadi di Provinsi Aceh, Indonesia. Tragedi tersebut membuka mata dunia tentang pentingnya memahami bencana untuk pencegahan dan penanggulangan yang lebih baik. Upaya rehabilitasi dan rekonstruksi yang telah dilakukan di Provinsi Aceh pasca peristiwa tsunami 2004, telah dicatat dan direkam dengan baik dalam arsip yang saat ini dikelola oleh Arsip Nasional RI.

Sejak terjadinya tsunami di Aceh 16 Tahun yang lalu, Indonesia telah melakukan banyak hal dalam menanggulangi bencana, salah satunya adalah menyusun Undang-Undang tentang Penanggulangan Bencana dan membentuk Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Sebagai negara kepulauan yang dilintasi sabuk gempa dan gunung berapi di hampir seluruh penjuru negeri, peristiwa bencana merupakan hal yang tidak dapat terelakkan. Hal tersebut menuntut seluruh warga dan terutama

pemerintah baik pusat maupun daerah, untuk selalu siaga dan waspada terhadap kemungkinan terjadinya bencana di waktu yang akan datang.

Terhadap peristiwa bencana yang terjadi di masa lalu, tentunya dapat menjadi pelajaran bagi kita semua untuk melakukan mitigasi, pencegahan, dan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana. Untuk itu, sangat penting bagi instansi pemerintah dalam menjaga arsip yang terkait dengan bencana. Pelindungan dan penyelamatan arsip pada saat terjadinya bencana juga sangat krusial bagi kelangsungan penanganan dan penanggulangan bencana di masa yang akan datang. Oleh karena itu, dengan ditetapkannya Arsip Tsunami sebagai Ingatan Kolektif Dunia oleh UNESCO dapat memperkuat usaha kita bersama dalam menjaga dan melestarikan arsip di setiap organisasi, baik pemerintah, swasta, maupun perorangan.

Hadirin yang berbahagia,

Keberhasilan penyelenggaraan kearsipan sangat bergantung dari sinergisitas serta kesinambungan kebijakan kearsipan, pembinaan

kearsipan, dan pengelolaan arsip yang harus didukung oleh sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta sumber daya lainnya dalam suatu sistem kearsipan nasional. Arsip Nasional Republik Indonesia sebagai lembaga kearsipan nasional, harus mampu menjamin tersedianya sumber daya manusia kearsipan yang berkualitas dan berkarakter, menyusun standar sarana dan prasana kearsipan yang memadai, serta membangun sistem kearsipan nasional yang andal.

ANRI harus terus berupaya meningkatkan kesadaran terkait pentingnya arsip dalam mendukung terselenggaranya pemerintahan yang baik (*good governance*) sebagai salah satu visi Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Maruf Amin. Arsip juga berperan penting dalam pelaksanaan reformasi birokrasi. Pengelolaan arsip yang baik akan secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh kepada akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, dengan menyediakan informasi autentik dan dapat dimanfaatkan oleh publik secara transparan.

Sebagai rekaman dari setiap aktivitas, arsip menjadi alat bukti kinerja pemerintahan dan bukti

kesejarahan tentang kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, arsip menjadi kebutuhan strategis yang sangat penting bagi kepentingan Negara untuk mendorong Kementerian/Lembaga dan Pemerintahan Daerah serta BUMN dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik, transparansi, dan perlindungan hak-hak keperdataan rakyat.

Hadirin yang berbahagia,

Untuk mendukung sinergisitas penyelenggaran kearsipan, saat ini Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Peraturan ini merupakan *platform* kebijakan untuk keterpaduan langkah dalam pembangunan SPBE di Instansi Pusat dan Pemerintahan Daerah. SPBE hadir sebagai *tools* pemerintah dalam rangka mewujudkan *dynamic governance*, yaitu pemerintahan yang bersih, akuntabel, dan berkinerja tinggi untuk mengoptimalkan penyelenggaraan pelayanan publik. Dengan adanya SPBE, birokrasi kita semakin cerdas, semakin ringkas, dan semakin mampu merespon dan beradaptasi dengan perkembangan zaman dan teknologi.

Melalui amanat Perpres SPBE, pemerintah diminta untuk segera mempercepat penerapan aplikasi umum berbagi pakai berbagai bidang termasuk kearsipan, sebagai satu kesatuan siklus proses dalam *Government Resource Management System* (GRMS). Penerapan aplikasi umum tersebut telah dimulai dengan ditetapkannya Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) sebagai Aplikasi Umum Bidang Kearsipan Dinamis melalui Keputusan Menteri PANRB Nomor 679 Tahun 2020 Hal tersebut merupakan langkah konkrit pemerintah untuk mewujudkan keterpaduan dalam pengelolaan kearsipan.

Selain itu, Perpres SPBE juga mengamanatkan untuk segera membangun infrastruktur TIK terpadu yang harus segera diterapkan di tahun 2021. Hal tersebut akan memudahkan instansi pemerintah dalam mengakses informasi kearsipan yang diperlukan, termasuk informasi arsip terkait kebencanaan.

Hadirin yang berbahagia,

Dalam menjamin penyelenggaraan kearsipan yang baik, Kementerian PANRB telah melakukan beberapa terobosan terutama dalam meningkatkan jumlah arsiparis yang berkualitas dan menjaring tenaga potensial untuk mendukung pengembangan kearsipan. Seiring dengan momentum perampingan birokrasi, Saya mengimbau kepada seluruh pemimpin instansi pemerintah untuk melatih para PNS yang memiliki keinginan untuk menjadi arsiparis, agar kebutuhan sumber daya manusia kearsipan dapat segera terpenuhi.

Saya menginginkan setiap kementerian, LPNK, sekretariat lembaga negara, LNS, pemerintah daerah, dan perguruan tinggi selaku pencipta arsip harus memiliki dan mendayagunakan arsiparis. Setiap instansi pemerintah tersebut harus mampu mengelola arsipnya secara mandiri, termasuk mengelola sumber daya manusia dan sarana serta prasarana kearsipan yang dimilikinya.

Hadirin yang berbahagia,

Saya mengharapkan kontribusi nyata seluruh instansi pemerintah, baik pusat maupun daerah, untuk

memanfaatkan seminar internasional ini sebagai sarana bertukar pikiran dan pengalaman dalam mengelola arsip terkait bencana maupun dalam melindungi dan menyelamatkan arsip pada saat terjadinya bencana, sehingga kita semua turut mendukung peningkatan kualitas pengelolaan arsip kita, karena arsip akan menjadi bukti sejarah yang akan diwariskan kepada generasi selanjutnya.

Akhirnya, pada kesempatan yang baik ini, saya berharap agar seluruh Pimpinan Kementerian/Lembaga, Para Arsiparis, dan seluruh insan kearsipan selalu berupaya meningkatkan kompetensi dan melaksanakan tanggung jawab dengan semangat guna mewujudkan Reformasi Birokrasi dalam tatanan Pemerintahan yang bersih dan baik. Saya juga ingin memberikan apresiasi kepada para pejabat dan pegawai di lingkungan Arsip Nasional RI yang telah berupaya luar biasa dalam menyukseskan terselenggaranya acara ini.

Terima kasih.

Wassalammualaikum Wr. Wb.

**MENTERI PANRB
TJAHJO KUMOLO**



MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI



SAMBUTAN MENTERI PANRB

SEMINAR INTERNASIONAL KEARSIPAN

***LESSON FROM THE PAST TRAGEDY FOR A
BETTER FUTURE, INDIAN OCEAN TSUNAMI
ARCHIVES AS THE SOURCE OF KNOWLEDGE
AND DOCUMENTARY HERITAGE***

Jakarta, 17 Desember 2020



VISI DAN MISI INDONESIA MAJU 2020-2024



VISI

TERWUJUDNYA INDONESIA
MAJU YANG BERDAULAT,
MANDIRI, DAN
BERKEPRIBADIAN
BERLANDASKAN GOTONG-
ROYONG

MISI

1. PENINGKATAN KUALITAS MANUSIA INDONESIA
2. STRUKTUR EKONOMI YANG PRODUKTIF, MANDIRI, DAN BERDAYA SAING
3. PEMBANGUNAN YANG MERATA DAN BERKEADILAN
4. MENCAPAI LINGKUNGAN HIDUP YANG BERKELANJUTAN
5. KEMAJUAN BUDAYA YANG MENCERMINKAN KEPRIBADIAN BANGSA
6. PENEGAKAN SISTEM HUKUM YANG BEBAS KORUPSI, BERMARTABAT, DAN TERPERCAYA
7. PERLINDUNGAN BAGI SEGENAP BANGSA DAN MEMBERIKAN RASA AMAN PADA SELURUH WARGA
8. PENGELOLAAN PEMERINTAHAN YANG BERSIH, EFEKTIF, DAN TERPERCAYA
9. SINERGI PEMERINTAH DAERAH DALAM KERANGKA NEGARA KESATUAN



REFORMASI BIROKRASI DALAM VISI INDONESIA 2045



Dalam upaya mewujudkan Visi Indonesia 2045, dinyatakan bahwa “Reformasi Kelembagaan dan Birokrasi” merupakan salah satu komponen dari Pilar “Pemantapan Ketahanan Nasional dan Tata Kelola Pemerintahan”

Manusia Indonesia unggul, berbudaya, dan menguasai iptek

Ekonomi maju dan berkelanjutan

Pembangunan merata dan inklusif

Negara demokratis, kuat, dan bersih

INDONESIA 2045

Pilar Pembangunan Indonesia 2045

PEMBANGUNAN MANUSIA DAN PENGUASAAN IPTEK

- Percepatan Taraf Pendidikan Rakyat Indonesia secara Merata
- Peningkatan Peran Kebudayaan dalam Pembangunan
- Peningkatan Sumbangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam Pembangunan
- Peningkatan Derajat Kesehatan dan Kualitas Hidup Rakyat
- Reformasi Ketenagakerjaan

PEMBANGUNAN EKONOMI BERKELANJUTAN

- Peningkatan Investasi dan Daya saing ekonomi
- Percepatan Industri dan Pariwisata
- Pembangunan Ekonomi Maritim
- Pemantapan Ketahanan Pangan dan Peningkatan Kesejahteraan Petani
- Peningkatan Ketahanan Energi dan Air
- Komitmen terhadap Lingkungan Hidup

PEMERATAAN PEMBANGUNAN

- Percepatan Pengentasan Kemiskinan
- Pemerataan Kesempatan Usaha dan Pendapatan
- Pemerataan Pembangunan Wilayah
- Pembangunan Infrastruktur yang Merata dan Terintegrasi

PEMANTAPAN KETAHANAN NASIONAL DAN TATA KELOLA KEPERINTAHAN

- Demokrasi Substantif
- Reformasi Kelembagaan dan Birokrasi
- Penguatan Sistem Hukum Nasional dan Antikorupsi
- Politik Luar Negeri Bebas Aktif
- Penguatan Pertahanan dan Keamanan



5 PRIORITAS KERJA 2019-2024



1

PEMBANGUNAN SDM

- SDM yang pekerja keras, dinamis, terampil, dan menguasai IPTEK
- Mengundang talenta global

2

PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR

- Penghubung produksi dan distribusi
- Mempermudah akses wisata
- Mendongkrak lapangan kerja
- Nilai tambah perekonomian

3

SIMPLIFIKASI REGULASI

- Kendala regulasi disederhanakan, dipotong, dan dipangkas
- Omnibus Law

4

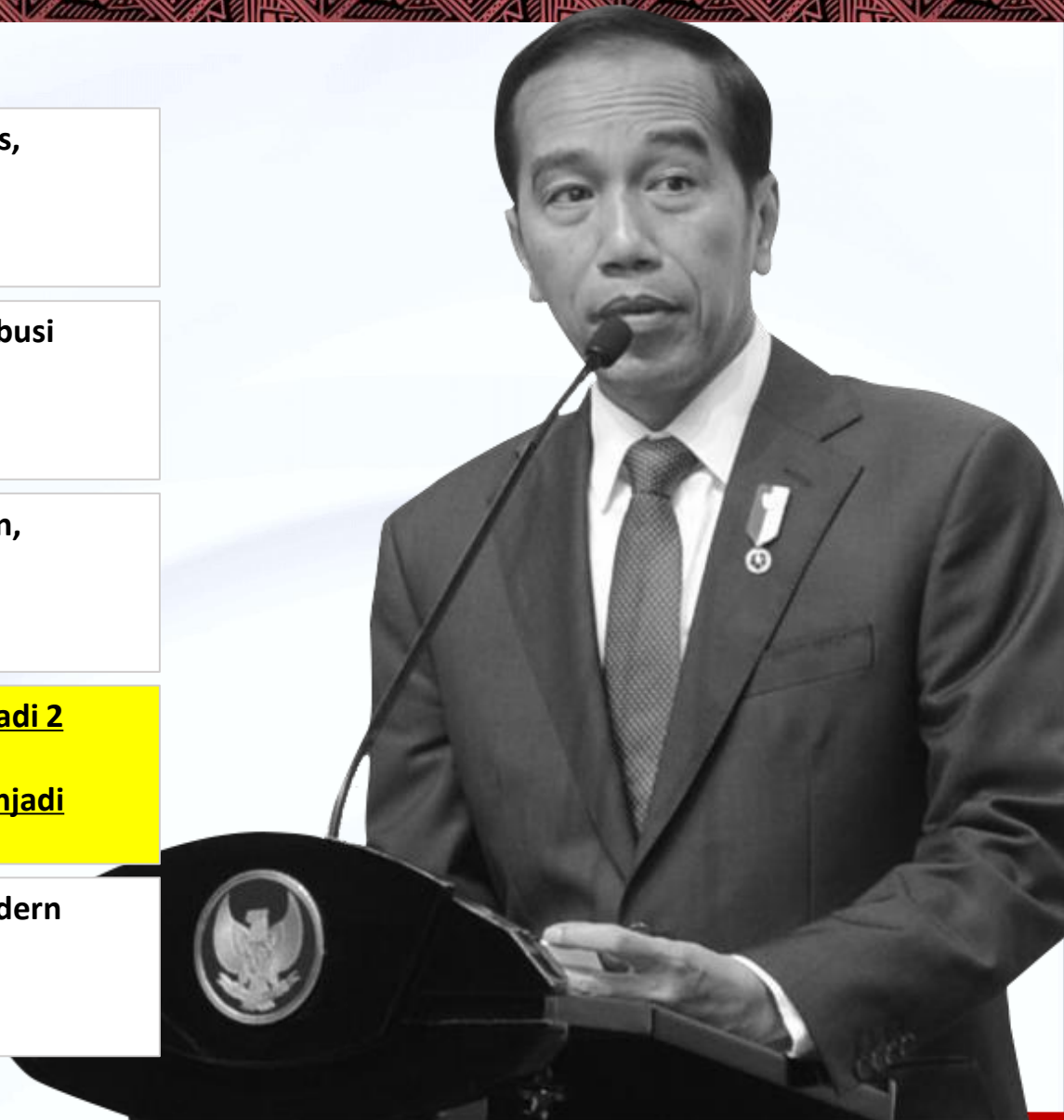
PENYEDERHANAAN BIROKRASI

- Penyederhanaan birokrasi menjadi 2 (dua) level eselon
- Peralihan jabatan struktural menjadi fungsional

5

TRANSFORMASI EKONOMI

Daya saing manufaktur dan jasa modern bernilai tambah tinggi





BENCANA TSUNAMI 2004



Gempa 9,1
Skala Kekuatan Moment



30m Tsunami
Tinggi maksimal gelombang laut



220.000 – 280.000
Korban meninggal/hilang



120.000 – 125.000
Korban luka



+190.000
Bangunan hancur



+14 Milyar US Dollar
Total bantuan kemanusiaan

Sumber: British Red Cross
<http://www.recoveringafuture.org.uk/WhatWeAchieved.aspx>,



ANRI membangun sistem kearsipan nasional yang terdiri dari kebijakan, pengelolaan, dan pembinaan kearsipan dengan didukung SDM Kearsipan dan Sarana serta Prasarana.

Kebijakan Kearsipan

Kebijakan kearsipan merupakan inti dari Sistem Kearsipan Nasional yang mencakup antara lain: pembinaan, pengelolaan arsip, organisasi, SDM Kearsipan, sarana dan prasarana, serta perlindungan dan penyelamatan arsip.

Sistem dan Jaringan Informasi

Menyajikan informasi yang autentik, utuh, dan terpercaya serta mewujudkan arsip sebagai tulang punggung manajemen penyelenggaraan negara, memori kolektif bangsa, dan simpul pemersatu bangsa dalam kerangka NKRI



Sistem Kearsipan Nasional

Sumber Daya Manusia

Arsiparis yang kompeten dan profesional. Pengembangan kompetensi yang rutin serta pemberian apresiasi yang layak. Arsiparis beresiko terpapar penyakit yang berhubungan dengan debu, jamur, maupun serangga mikro yang bersarang pada arsip.

Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana kearsipan yang terstandar dan mengoptimalkan teknologi komunikasi dan informasi. Penyediaan sarana dan prasarana yang berkualitas. Untuk menjamin arsip dapat tersimpan dengan baik dan mudah ditemukan.



Arsip terkelola dengan baik dengan **informasi** yang **autentik** dan **utuh** serta **mudah diakses**



SPBE

adalah penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada pengguna SPBE

Platform kebijakan SPBE untuk keterpaduan pembangunan SPBE di Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah



Penyelenggaraan Kearsipan

Kebijakan Kearsipan



Sistem Kearsipan Nasional

Arsip terkelola dengan baik dengan informasi yang autentik dan utuh serta mudah diakses

SDM Kearsipan



Sistem dan Jaringan Informasi Kearsipan



KEBIJAKAN PERCEPATAN APLIKASI UMUM BIDANG KEARSIPAN

- Menetapkan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) sebagai Aplikasi Umum Bidang Kearsipan Dinamis.
- Aplikasi Umum Bidang Kearsipan Dinamis berlaku secara nasional.
- Pengembangan dan pembinaan penerapan Aplikasi Umum Bidang Kearsipan Dinamis pada unsur proses bisnis dan data dilaksanakan oleh ANRI.
- Pimpinan Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah menerapkan Aplikasi Umum Bidang Kearsipan Dinamis di lingkungan instansi masing-masing.
- Aplikasi Umum Bidang Kearsipan Dinamis memiliki persyaratan proses bisnis, data, TIK, dan keamanan

Pengelolaan Arsip Dinamis melalui Teknologi Informasi dan Digitalisasi. Memudahkan Akses dan Penelusuran Akuntabilitas Kegiatan Pemerintah untuk Pencegahan dan Penindakan Tindak Pidana Korupsi

PENUTUP



**INDONESIA
MAJU**



Thank You
TERIMA KASIH



Photo Courtesy of Rini Widyantini



CURRICULUM VITAE

NAMA : TJAHO KUMOLO
TEMPAT, TGL LAHIR : SOLO, 1 DESEMBER 1957
ALAMAT : JL. POTLOT II NO. 14 DUREN TIGA – JAKARTA SELATAN

PENDIDIKAN

- TAMAT FAKULTAS HUKUM UNDIP 1985
- LEMHANNAS RI 1993

JABATAN KABINET INDONESIA MAJU TAHUN 2019-2024:

- MENTERI PANRB RI

JABATAN KABINET KERJA TAHUN 2014-2019:

- MENTERI DALAM NEGERI RI
- KEPALA BADAN NASIONAL PENGELOLA PERBATASAN RI
- WAKIL KETUA KOMPOLNAS RI
- PLT. MENTERI HUKUM DAN HAM RI
- PERNAH MENTERI PERTAHANAN RI AD. INTERIM

RIWAYAT JABATAN LAIN:

1. 2014 : KETUA TIM SUKSES CAPRES-CAWAPRES BP JOKOWI – BP JUSUF KALLA
2. 2010-2015 : SEKJEN DPP PDI PERJUANGAN
3. 2010-2016 : KETUA FRAKSI PDI PERJUANGAN DPR RI
4. 2005 : KETUA DPP PDI PERJUANGAN
5. 1999 : DIREKTUR SDM DPP PDI PERJUANGAN
6. 1987-2014 : ANGGOTA DPR - MPR RI (6 PERIODE JABATAN)
7. 1984-1992 : KETUA KNPI JAWA TENGAH - SEKJEN KNPI PUSAT - KETUA UMUM KNPI PUSAT
8. JABATAN LAIN YANG PERNAH DIEMBAN ANTARA LAIN : KETUA PUSAT PPM, DEWAN PENASEHAT FKPPi PUSAT, SEKRETARIS MKGR JATENG, AMPI JATENG, DHN45 PUSAT, MPP PEMUDA PANCASILA, DEWAN FILM NASIONAL , ANGGOTA IDF BAPPENAS RI, ANGGOTA KEHORMATAN RAJAWALI

Prof. Dr. Ir. Samsul Rizal, M.Eng



- Aceh Timur, 8 Agustus 1962
- Laki-laki
- Guru Besar
- Rektor Universitas Syiah Kuala
- Universitas Syiah Kuala
- Jl. Permata No. 21 Kampung Mulia,
Banda Aceh
- samsul_r@yahoo.com
rektor@unsyiah.ac.id



PENDIDIKAN

2001

S-3 Teknik Mesin, Toyohashi University of Technology

1998

S-2 Teknik Mesin, Toyohashi University of Technology

1987

S-1 Teknik Mesin, Universitas Syiah Kuala



RIWAYAT KARIR

2012 - sekarang

Rektor Universitas Syiah Kuala

2001 - sekarang

Toyohashi Goodwill Ambassador,
Municipal Toyohashi, Japan



PENGHARGAAN

2018

Academic Leader, Kemenristekdikti

2014

IPTEKDA, LIPI

2004

20th Satya Lencana, Pemerintah Republik Indonesia



International Webinar and Virtual Archives Exhibition on
LESSON FROM THE PAST TRAGEDY FOR A BETTER FUTURE:
Indian Ocean Tsunami Archives as the Source of Knowledge and
Documentary Heritage

Towards a Center of Disaster Archives
Studies: A collaboration between ANRI and
UNSYIAH

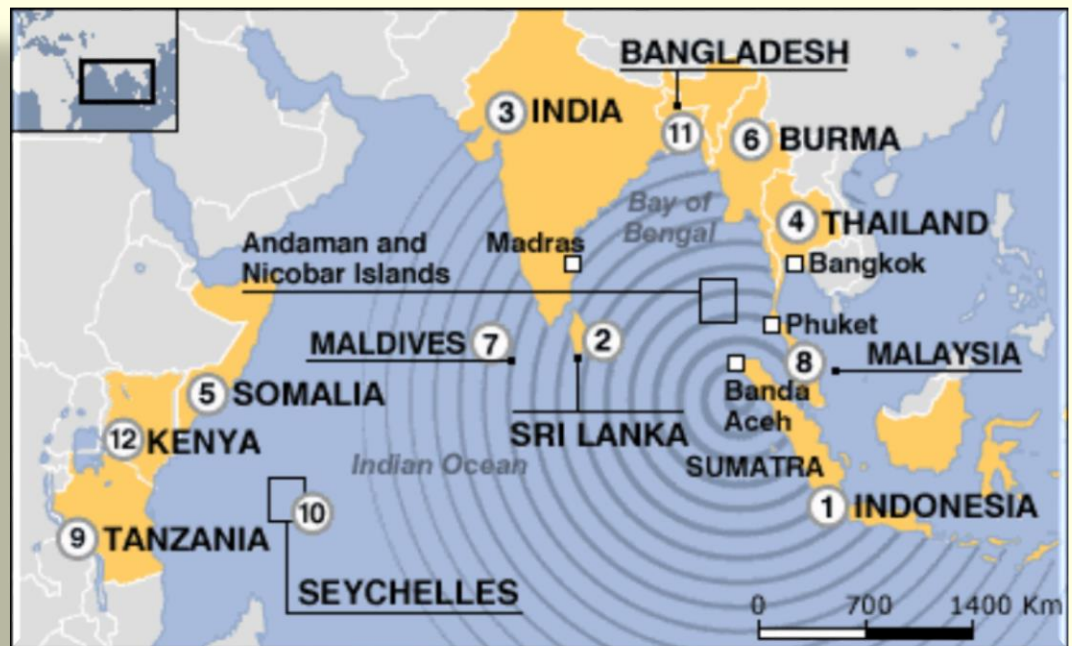
Prof. Dr. Ir. Samsul Rizal, M.Eng.

Universitas Syiah Kuala

17 December 2020

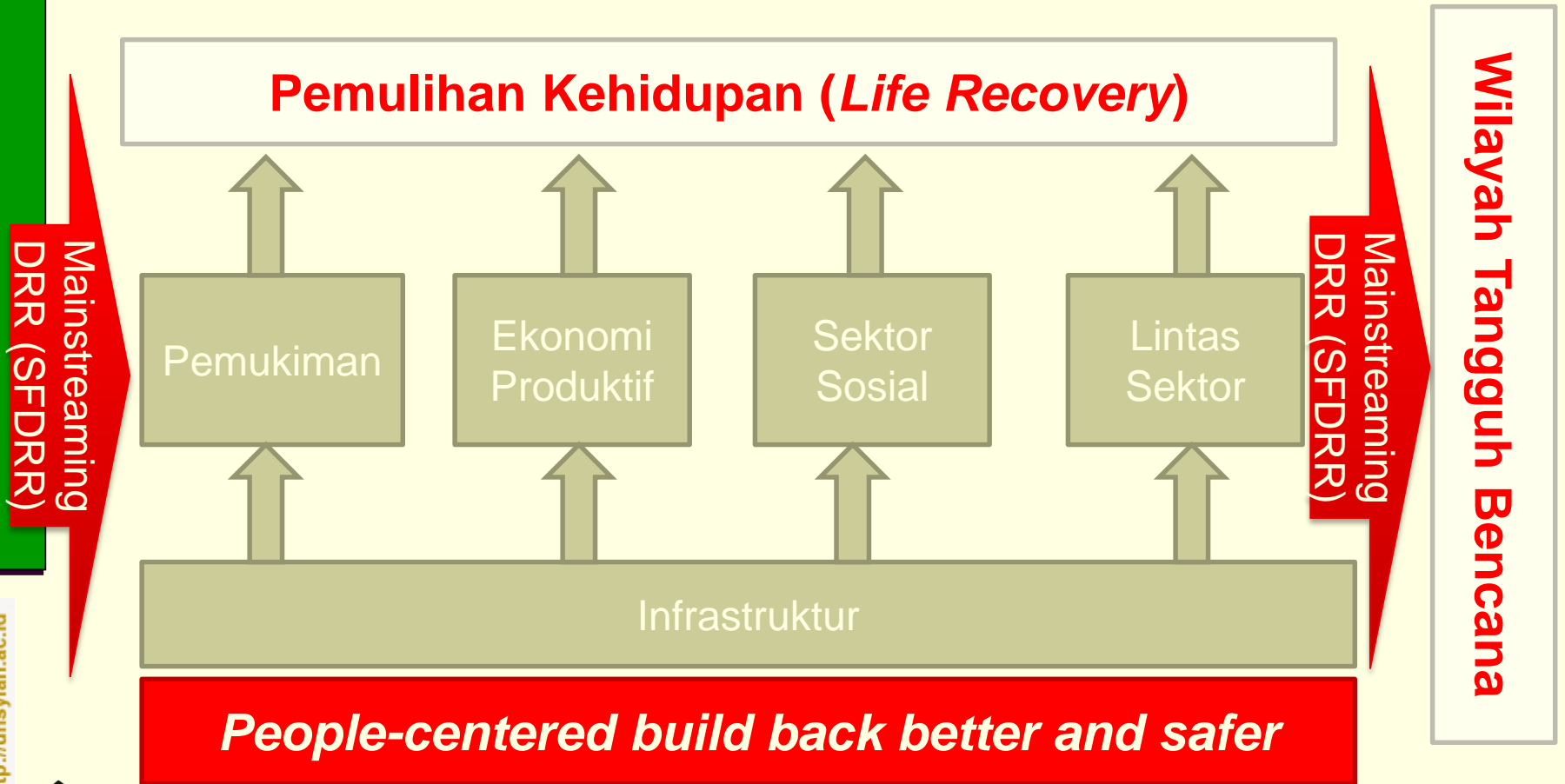
The 2004 Indian Ocean Tsunami

- The 2004 Indian Ocean Tsunami was a disaster still remembered today for its sheer destruction which saw 14 countries affected.



(source: BBC)

Framework Rencana Pemulihan



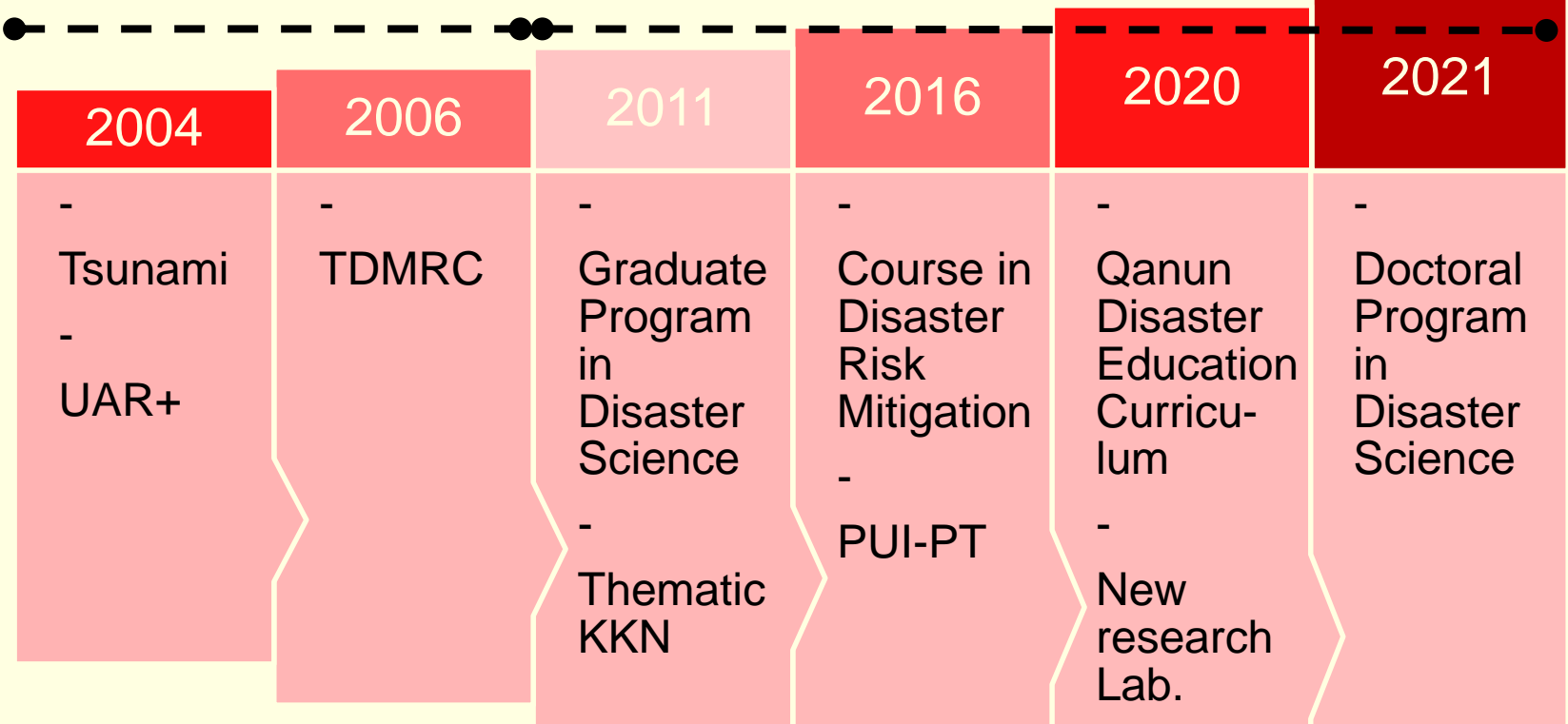
Archives of the 2004 Tsunami

- This tragedy is part of modern history and deserve to be documented in archives.
- We cannot just leave these important archives, they can be used for learning in dealing with disasters in the future.
- Universitas Syiah Kuala fully supports the efforts proposed by ANRI to preserve these archives as Memory of the World



Universitas Syiah Kuala Efforts in Disaster Risk Reduction

Preparation and Initiation Development and Capacity Building



2025: Towards Regional CoE for Disaster Management



Our Framework

People's Resilience

In post-disaster, people should be strong enough to face the difficulties and be supportive to "build back better" efforts, support each others.

During disaster, people should be able to think clearly, act based on informed decisions, protect themselves and others

In pre-disaster, people should be willing to mainstream and integrate DRR issue in their related activities

- DRR concept
- Types of hazards
- Mechanism of a natural disaster
- Past disasters
- Function of designated facilities

Know-What
Knowledge

Lecture, books,
video, etc

- Risk avoidance
- Evacuation procedures
- Survival skill
- First aid
- Other skills

Know-How
Skill

Drills, excersice,
presentation

- Decision making
- Religious Faith
- Cooperation with others
- Caring others
- Good citizenship
- Other values

Action
Attitude

Lecture, special
activities, etc

Disaster Risk Reduction Knowledge
Hazards, Vulnerability, Capacity

Comprehensive Learning:
enable internalization, transfrom explicit → tacit



Role of Archives in Disaster Risk Reduction

Archives can be displayed in an interesting way so that they

- can attract people to study them, they will have significant long-term benefits for all the areas devastated in the past,
- would help enhance to a greater extent awareness and preparedness,
- but would also serve as paradigms in mitigating the future impact

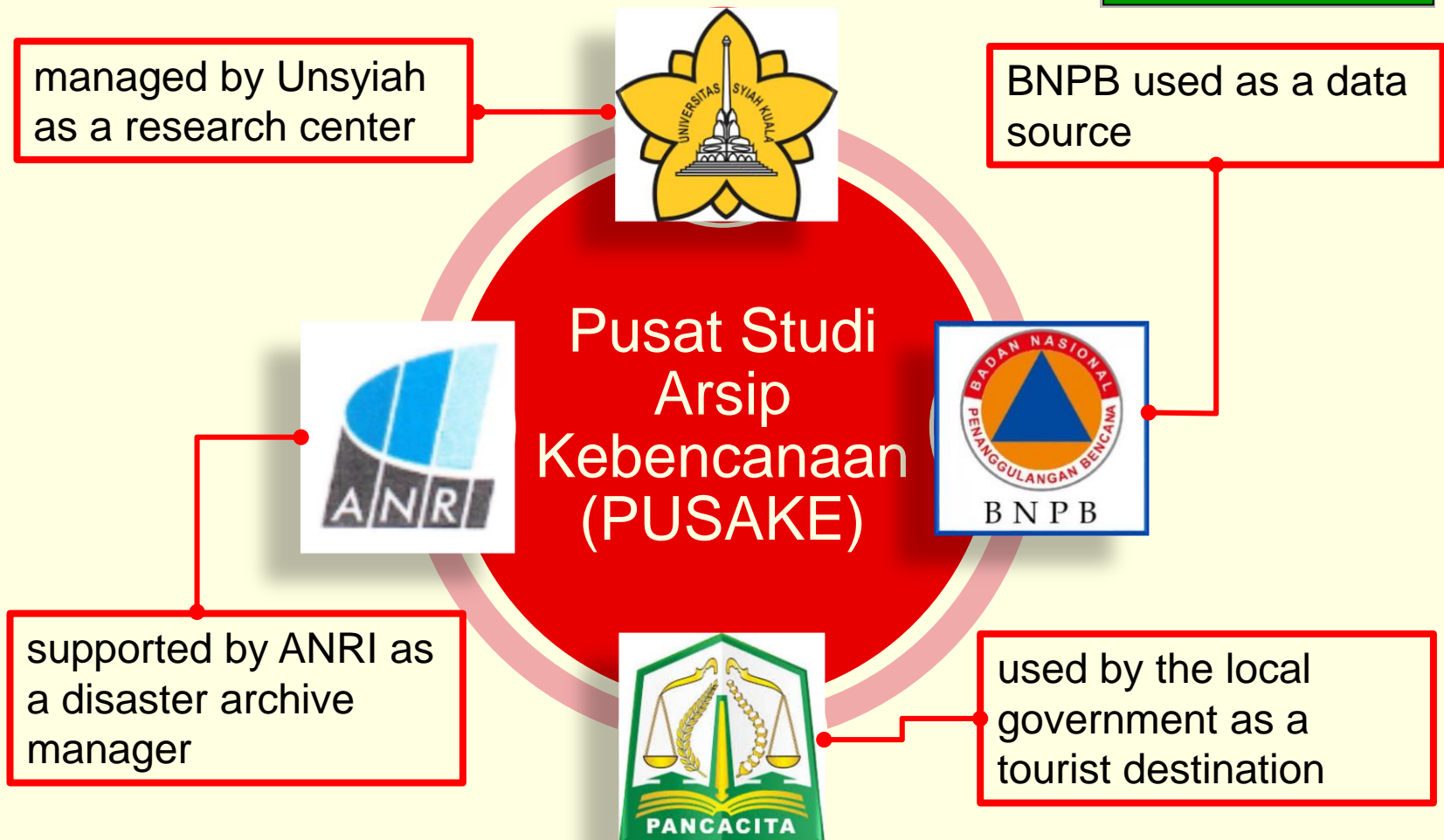


Role of University

- However, archives should not be viewed as passive documents.
- Archives are not only used for exhibitions, but archives can also be used actively for research and development materials in disaster management.
- For this reason, the role of universities is very important in research and development of archives.



Universitas Syiah Kuala towards a Center of Disaster Archives Studies



Future Planning

- 1 Establishment of a disaster documentation and study center
- 2 Establishment of an archival vocational education program
- 3 Organization of university archives
- 4 Implementation of management of dynamic and static records of information and communication technology
- 5 Development and fostering of archiving human resources




Conclusions

- Establishing the 2004 Indian Ocean tsunami disaster as the Memory of the World is a good start for future disaster risk reduction.
- Archives related to this disaster need to be saved, not only for heritage but also used for research and development.
- Universitas Syiah Kuala as the leading university in Aceh must take the role of saving, utilizing and developing these archives.




H. T. AHMAD DADEK, SH, MH

 Meulaboh, 29 November 1968

 Laki-laki



 Asisten Perekonomian dan Pembangunan

 Sekretaris Daerah Aceh

 Jl.T.Nyak Arif no. 219 Banda Aceh.



PENDIDIKAN

S-2 Ilmu Hukum, Universitas Syiah Kuala

S-1 Ilmu Hukum, Universitas Gajah Mada Yogyakarta



RIWAYAT KARIR

Plt Kepala Bappeda Aceh

Asisten Perekonomian dan Pembangunan,
Sekretaris Daerah Aceh

Kepala Pelaksana BPBA, Pemerintah Aceh



PENGHARGAAN

2018

Anugerah Budaya Syah Alam pada PKA 7

2018

Profesional DRR dari TDMRC

2015

Terbaik I Anuegarah Prof Dr A Majid Ibrahim

2011

Juara Umum BPBD terbaik Se-Indonesia

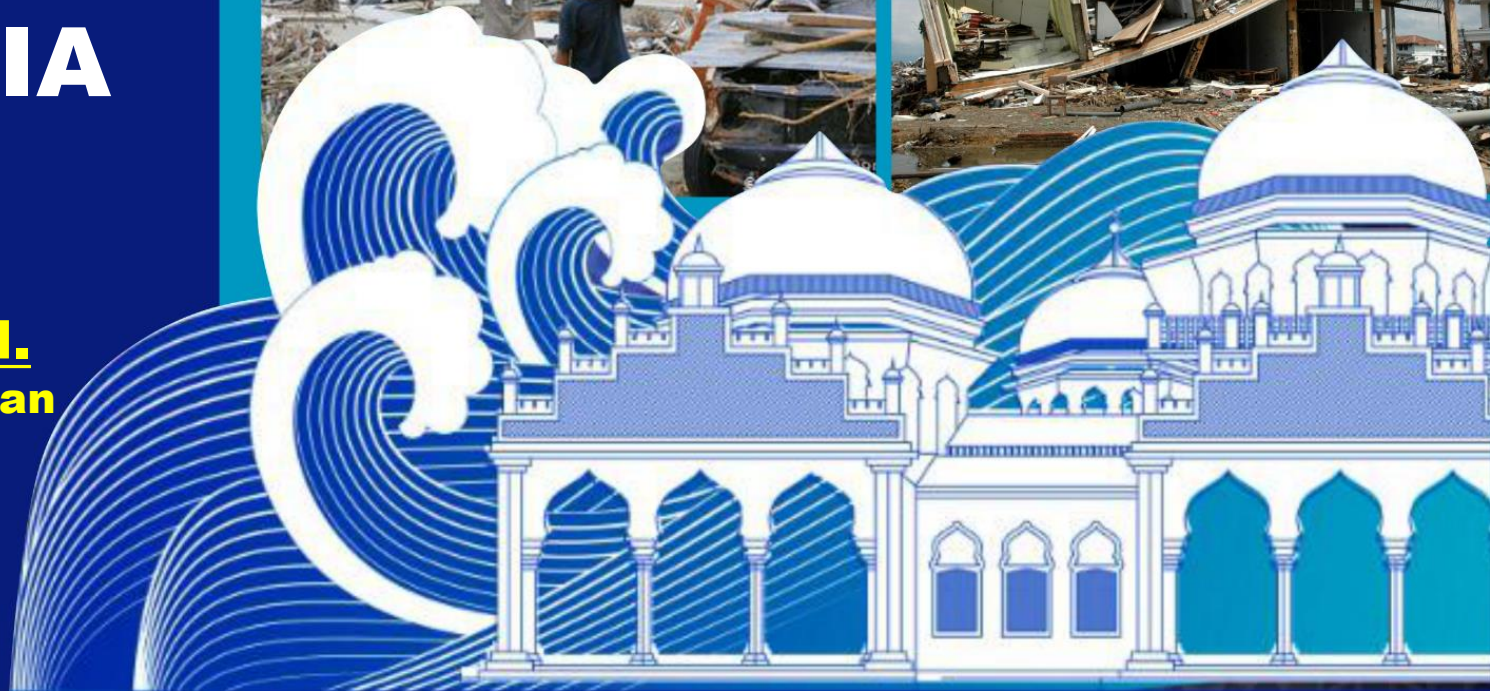


PEMERINTAH ACEH

REFLEKSI 16 TAHUN ARSIP TSUNAMI SAMUDERA HINDIA

Disampaikan Oleh :

Teuku Ahmad Dadek, SH. MH.
Asisten Perekonomian & Pembangunan
Sekretaris Daerah Aceh



GEMPA BUMI SAMUDERA HINDIA 2004

EPISENTRUM ; Lepas Pantai Barat Sumatera, Indonesia

SKALA GEMPA ; 9,1-9,3 Mw / IX (Violent) MMI

GEMPA BUMI megathrust bawah laut

SERANGKAIAN TSUNAMI ; Tinggi 3 30 m (100 ft)

KORBAN MENINGGAL ; 280.000-310.000 jiwa

MELIPUTI ; 14 Negara

BENCANA ALAM paling mematikan

GEMPA BUMI SAMUDERA HINDIA 2004

NEGARA TERDAMPAK PARAH ; Indonesia; Sri Lanka; India; Thailand

GEMPA BUMI terbesar KETIGA

DURASI patahan TERPANJANG ; 8,3-10 menit

PLANET BUMI bergetar 1 cm (0,4 inci)

SUMBANGAN masyarakat Internasional > US\$14 M

GEMPA BUMI Sumatera-Andaman

Julukan; Tsunami Samudera Hindia 2004, Tsunami Aceh, Tsunami Boxing Day

le Beuna

Gloro

geulumban
g raya

alon
buluek

Legenda

Ratusan
Ribu



1907

Buaian

Nandong

Siaga

Hitungan
Jari (Gempa)

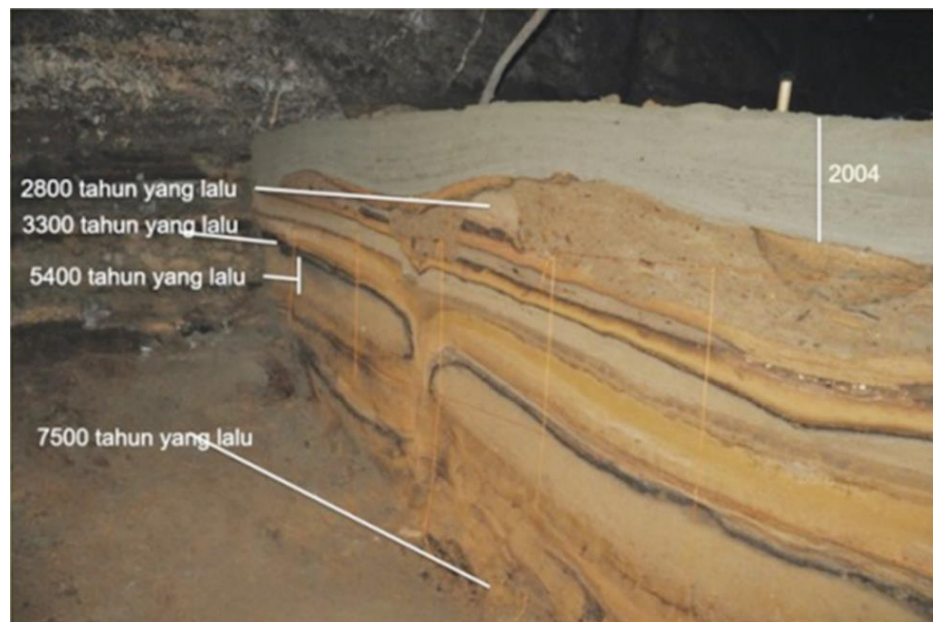
Smong, Cerita Lokal yang Selamatkan
Penduduk Simeulue dari Tsunami

National Geographic Indonesia - Rabu, 24 Oktober 2018 | 17:47 WIB



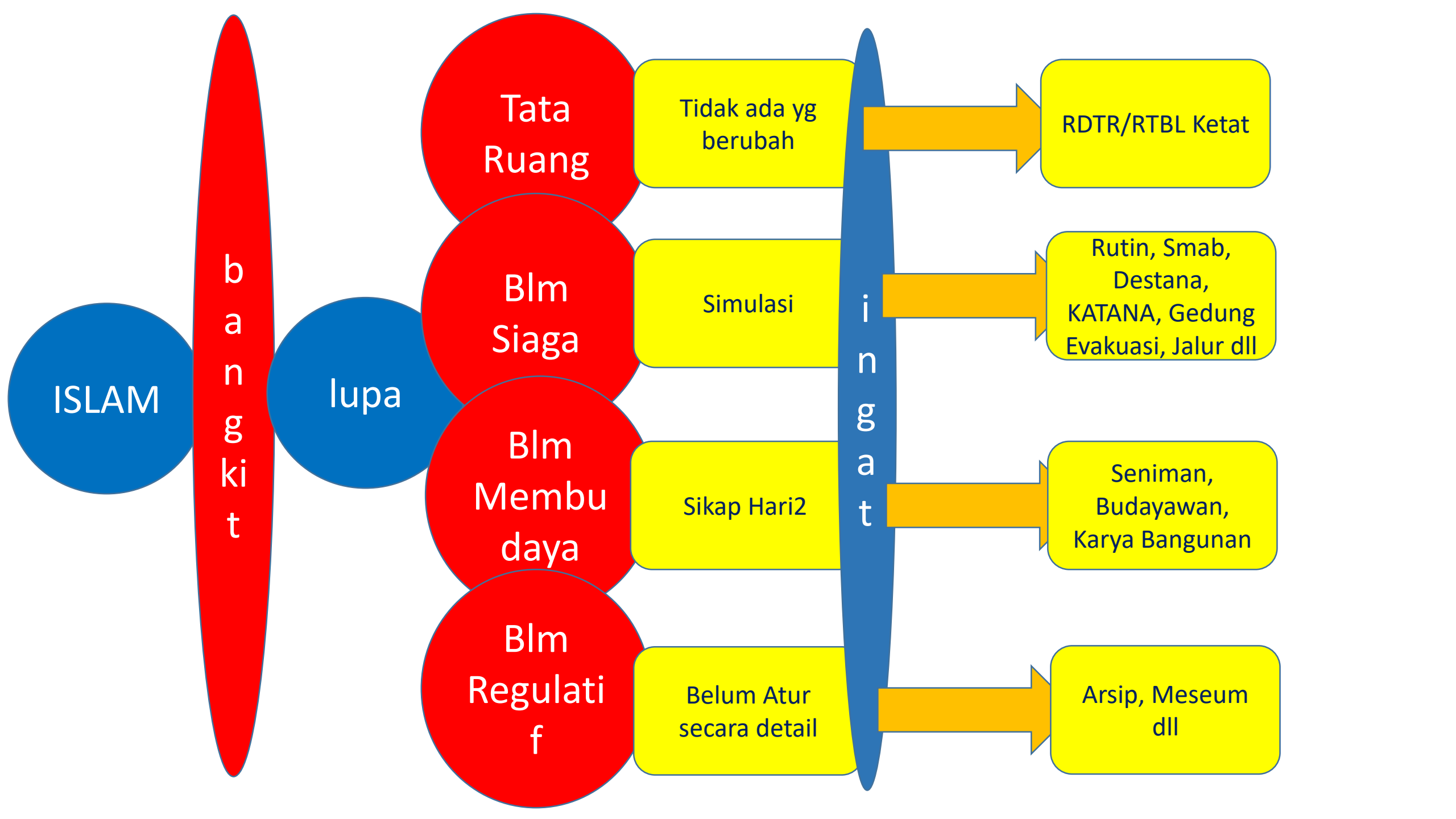


■ **GUHA EK LUNTI:** Peneliti menggali lubang di gua untuk melihat lapisan demi lapisan terdiri atas pasir laut, kotoran kekelawar, *substratum*, dan lain-lain. (Foto: Muli Sasmita)



Bukti dari gua tsunami di Lhoong Aceh Besar





ISLAM

b
a
n
g
k
i
t

lupa

Tata Ruang

Tidak ada yg berubah

RDTR/RTBL Ketat

Blm Siaga

Simulasi

Rutin, Smab, Destana, KATANA, Gedung Evakuasi, Jalur dll

Blm Membudaya

Sikap Hari2

Seniman, Budayawan, Karya Bangunan

Blm Regulasi

Belum Atur secara detail

Arsip, Meseum dll

i
n
g
a
t

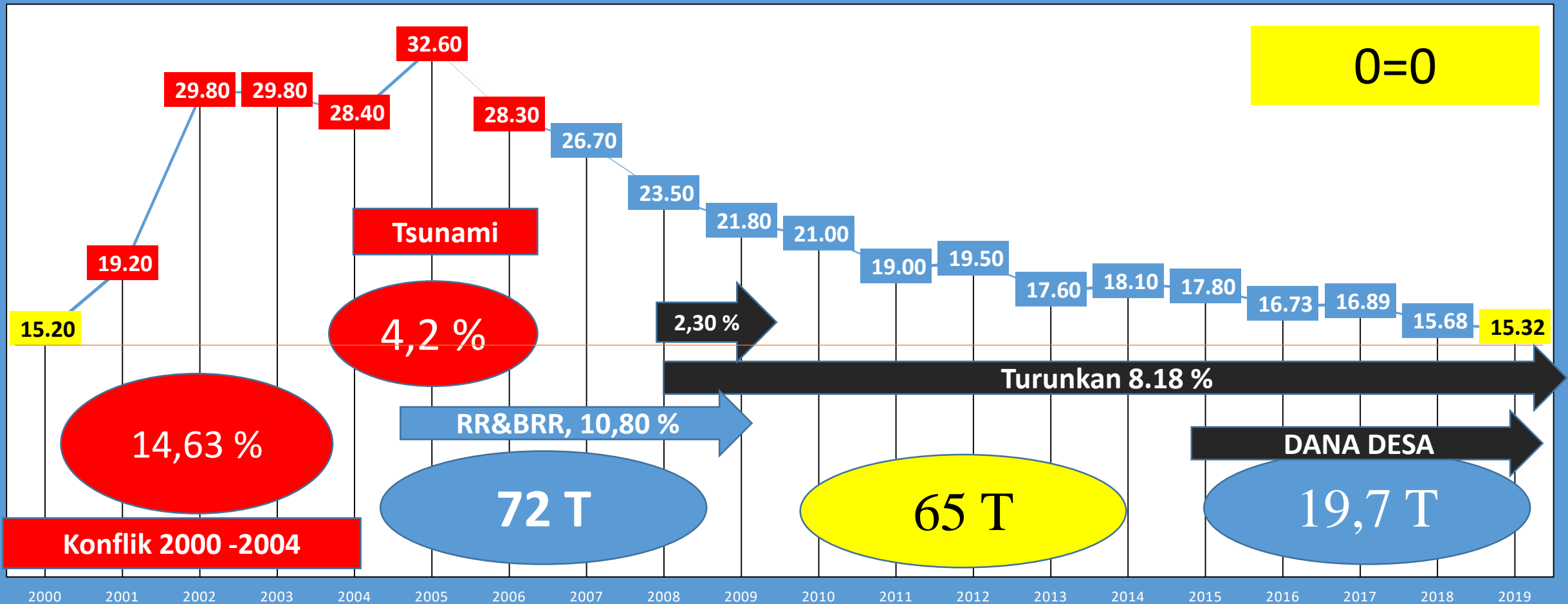
Anga linon ne mali,
uwek suruik sahuli,
Maheya mihawali fano me singa tenggi,
Ede smong kahanne

Enggel mon sao surito
Manoknop sao fano
Uwilah da sesewan
Unen ne alek linon
Fesang bakat ne mali
Manoknop sao hampong
Tibo-tibo maawi
Angalinon ne mali
Oek suruk sauli
Maheya mihawali
Fano me senga tenggi
Ede smong kahanne
Turiang da nenekta
Miredem teher ere
Pesan nafi-nafi da
Smong dumek-dumek mo
Linon uwak-uwakmo
Elaik keudang-keudangmo
Kilek suluh-suluhmo

Jika gempunya kuat, disusul air yang surut, segeralah cari tempat lebih tinggi, Itulah smong namanya

(pada zaman dahulu kala
(tenggelam suatu desa)
(begitulah dituturkan)
(Gempa yang mengawali)
disusul ombak raksasa
tenggelam seluruh negeri
secara tiba-tiba
jika gempunya kuat
disusul air yang surut
segeralah cari tempat
dataran tinggi agar selamat
itulah smong namanya
sejarah nenek moyang kita
ingatlah ini semua
pesan dan nasihatnya
tsunami air mandimu
gempa ayunanmu
petir gendang-gendangmu
halilintar penerangmu

ANGKA KEMISKINAN 2000 SD 2019



0=0

Tsunami
4,2 %

14,63 %

RR&BRR, 10,80 %

72 T

65 T

DANA DESA
19,7 T

Konflik 2000 -2004

2,30 %

Turunkan 8.18 %

DANA DESA

Ramli R, Puteh

Azwar/Mustafa

Irna

Tarmizi

Zikir

Darmo

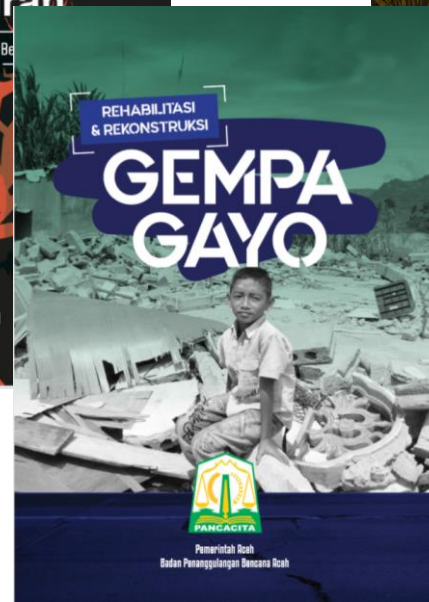
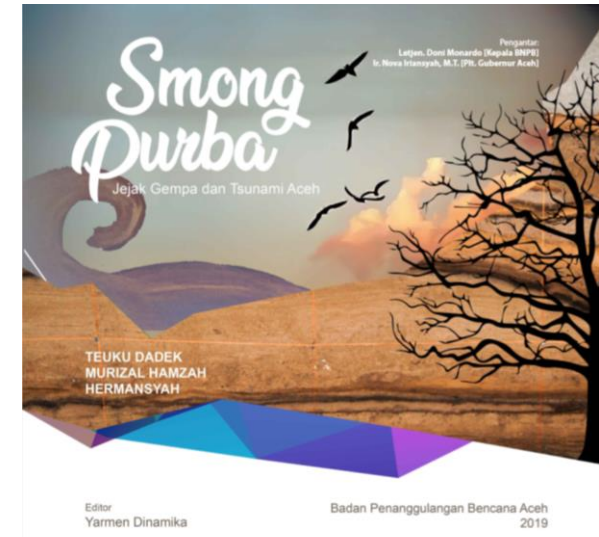
Ir-Nov

Nova

Naik 2000-2005 17,40 %- Rata-rata Penurunan 0,9 %/Tahun-Berhasil Turun 17,28 %

Siapakah?

- Kalau Tsunami Datang Lagi?
- Kota bagaimana?
 - RTRW
- Masyarakatnya Bagaimana?
 - Sekolah
 - Desa
- Sudahkah jadi budaya?
 - Adakah jadi budaya Smong?
 - Seni Budaya

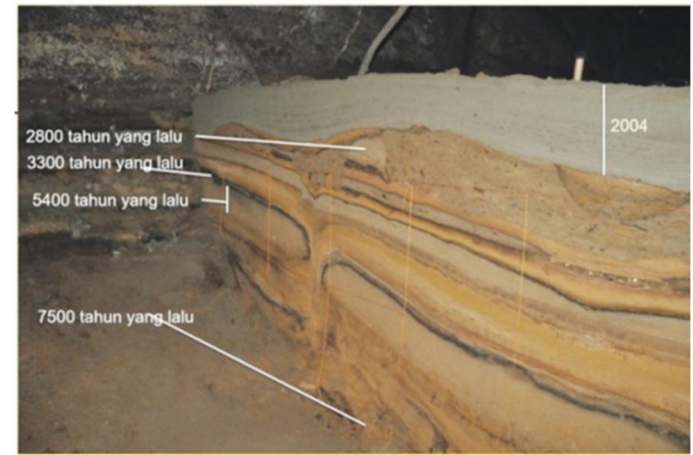


MENGENANG BENCANA

- MEMBANGUN MUSEUM TSUNAMI
- MENYEMATKAN ILMU KEBENCANAAN
- MEMBENTUK FORUM PEDULI BENCANA
- MEMBANGUN PUSAT PENELITIAN KEBENCANAAN
- MEMBENTUK TIM PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
- MEMBANGUN SISTEM ARSIP-ARSIP TSUNAMI

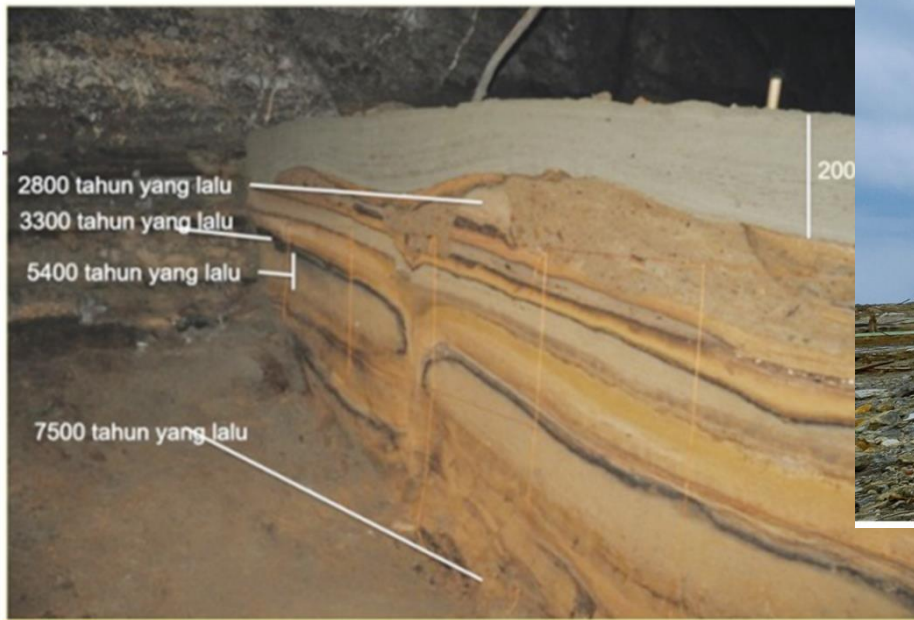


Upaya Fisik

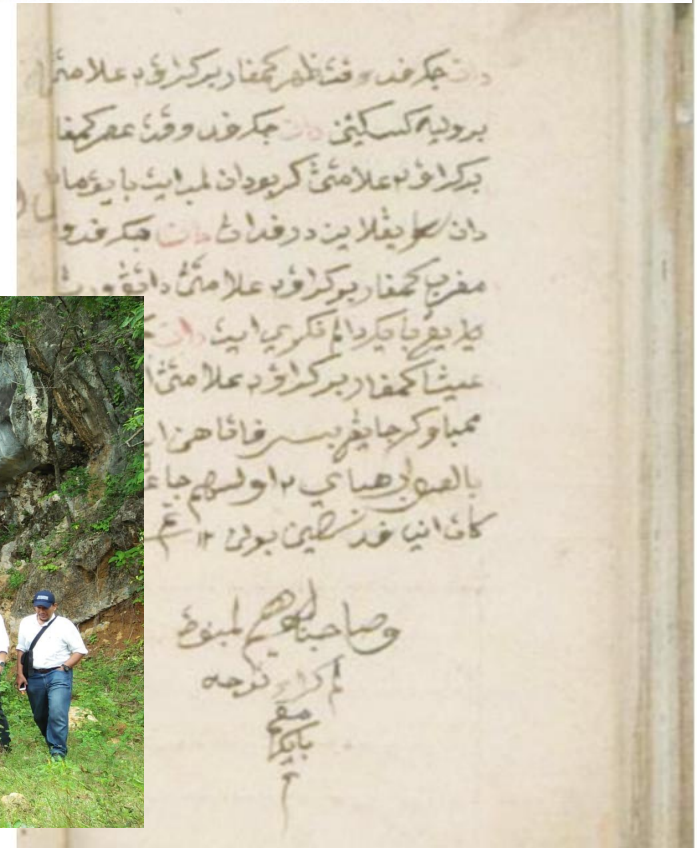


Bukti dari gua tsunami di Lhong Aceh Besar

Sejarah



Bukti dari gua tsunami di Lhong Aceh Besar



le Beuna Air Keras Goloro dll



GAMPONG TANGGUH BENCANA:



Gampong/desa yang memiliki kemampuan mandiri untuk beradaptasi dan menghadapi potensi ancaman bencana, serta memulihkan diri dengan segera dari dampak-dampak bencana yang merugikan.

SYARAT

1. **Legislasi:**

Penyusunan Peraturan Desa yang mengatur pengurangan risiko dan penanggulangan bencana di tingkat desa

2. **Perencanaan:**

penyusunan rencana Penanggulangan Bencana Desa; Rencana Kontinjensi bila menghadapi ancaman tertentu; dan Rencana Aksi Pengurangan Risiko Bencana Komunitas (pengurangan risiko bencana menjadi bagian terpadu dari pembangunan).

3. **Kelembagaan:**

Pembentukan forum Penanggulangan Bencana Gampong yang berasal dari unsur pemerintah dan masyarakat, kelompok/tim relawan penanggulangan bencana di dusun, RW dan RT, serta pengembangan kerjasama antar sektor dan pemangku kepentingan dalam mendorong upaya pengurangan risiko bencana

4. **Pendanaan:**

Rencana mobilisasi dana dan sumber daya (dari APBD Kabupaten/ Kota, APBDes/ADD, dana mandiri masyarakat dan sektor swasta atau pihak-pihak lain bila dibutuhkan)

5. **Pengembangan kapasitas:**

Pelatihan, pendidikan, dan penyebaran informasi kepada masyarakat, khususnya kelompok relawan dan para pelaku penanggulangan bencana agar memiliki kemampuan dan berperan aktif sebagai pelaku utama dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan-kegiatan pengurangan risiko bencana

6. **Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana:**

Kegiatan-kegiatan mitigasi fisik struktural dan non-fisik; sistem peringatan dini; kesiapsiagaan untuk tangggap darurat, dan segala upaya pengurangan risiko melalui intervensi pembangunan dan program pemulihan, baik yang bersifat struktural-fisik maupun non-struktural.



TUJUAN

Tujuan khusus pengembangan Gampong Tangguh bencana ini adalah:

1. Melindungi masyarakat yang tinggal di kawasan rawan bahaya dari dampak-dampak merugikan bencana;
2. Meningkatkan peran serta masyarakat, khususnya kelompok rentan, dalam pengelolaan sumber daya dalam rangka mengurangi risiko bencana;
3. Meningkatkan kapasitas kelembagaan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya dan pemeliharaan kearifan lokal bagi pengurangan risiko bencana;
4. Meningkatkan kapasitas pemerintah dalam memberikan dukungan sumber daya dan teknis bagi pengurangan risiko bencana;

Meningkatkan kerjasama antara para pemangku kepentingan dalam PRB, pihak pemerintah daerah, sektor swasta, perguruan tinggi, LSM, organisasi masyarakat dan kelompok-kelompok lainnya yang peduli.

GAMPONG TANGGUH BENCANA:

wadah yang menyatukan unsur-unsur organisasi/kelompok pemangku kepentingan di tingkat desa yang berkemauan untuk mendukung upaya-upaya pengurangan risiko bencana di wilayah desa. Forum ini menyediakan mekanisme koordinasi untuk meningkatkan kerjasama berbagai pemangku kepentingan dalam keberlanjutan kegiatan-kegiatan pengurangan risiko bencana melalui melalui proses yang konsultatif dan partisipatif.



01



Drill

Simulasi Mandiri
Gempa Bumi dan
Tsunami 7
Sekolah
Momentum Hari
Kesiapsiagaan
Bencana

02



Kebijakan

- Draft Qanun Pendidikan Kebencanaan
- SOP Sektor Publik

03



Workshop

Melatih 90
Fasilitator
Sekolah Aman
Bencana tersebar
di 3 Kabupaten
Kota

04



Pembinaan SMAB

Mendampingi 3
Sekolah di 3
Kabupaten Kota
menuju Sekolah
Aman



ARSIP TSUNAMI SAMUDERA HINDIA

- MENDAPAT PENGAKUAN UNESCO (MEMORY OF THE WORLD 30 OKT 2017)
- MERUPAKAN REKAMAN PERISTIWA TSUNAMI, MITIGASI, REHABILITASI DAN REKON PASCA BENCANA
- MENGGAMBARKAN SOLIDARITAS ANTAR BANGSA

ARSIP TSUNAMI SAMUDERA HINDIA

- Arsip tekstual sepanjang 9,3 km linier
- Arsip foto 500 lbr
- Arsip rekaman suara 196 kaset
- Arsip video magnetic 13 kaset
- Arsip elektronik (CD/DVD) 1.230 keping



ARSIP TSUNAMI SAMUDERA HINDIA

MENDUKUNG PEMERINTAH

Mendukung Pemerintah menominasikan
Arsip Tsunami Samudera Hindia
sebagai memori dunia

MELAKSANAKAN PEMBANGUNAN

Membangun infrastruktur terkait
kebutuhan kearsipan

MENELUSURI ARSIP

Melakukan penelusuran sejarah /
dokumen / arsip melalui
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh
bersinergi dengan Balai Arsip Tsunami Aceh



**PEMERINTAH
ACEH**





PEMERINTAH ACEH

TERIMA KASIH





DRS. IMAM GUNARTO, M.HUM

- Cilacap, 28 Juli 1963
- Laki-laki
- Pembina Utama/IVe
- Sekretaris Utama
- Arsip Nasional Republik Indonesia
- Sawangan Residen Ideal, Cluster Cinnamon BC 04 ,
Bojongsari Baru - Depok
- imam.gunarto@yahoo.co.id



PENDIDIKAN

1989

S1 Sastra - Nusantara Universitas Gadjah Mada

2011

S2 Sejarah - Universitas Diponegoro



RIWAYAT KARIR

2020 - sekarang

Sekretaris Utama

2017 - 2020

Deputi Bidang Informasi dan Pengembangan Sistem Kearsipan

2015 - 2017

Direktur Akuisisi



ORGANISASI PROFESI/ILMIAH

2004 - 2018

STIA LAN - Dosen Pasca Sarjana

1996 - 2004

Universitas Padjajaran - Dosen Prodi Kearsipan

1989 - 1991

Universitas Gadjah Mada - Dosen



Indian Ocean Tsunami Archives as the Source of Knowledge and Memory of the World



**By: Imam Gunarto
Secretary General
National Archives of the Republic of Indonesia**

WHY MoW ?

War and social upheaval, as well as severe lack of resources, have worsened problems which have existed for centuries. Significant collections worldwide have suffered a variety of fates. Looting and dispersal, illegal trading, destruction, inadequate housing and funding have all played a part. Much has vanished forever; much is endangered. Missing documentary heritage is sometimes rediscovered.

MEMORY OF THE WORLD

426 inscriptions on the international register



Asia-Pacific Nomination Types

Manuscript	72
Inscriptions	22
Audiovisual	15

including 10 inter-regional nominations

**SAFEGUARDING DOCUMENTARY HERITAGE
THROUGH PRESERVATION, ACCESS AND AWARENESS**



Source: UNESCO Bangkok



Indonesian Documentary Heritage on the International MOW Register UNESCO

Nr	Documentary Heritage	Nomination	Inscription	Negara Nominator
1.	Archives VOC	2003	2004	Netherland, India, Indonesia, South Africa and Sri Lanka
2.	La Galigo	2010	2011	Indonesia and the Netherlands
3.	Babad Diponegoro	2012	2013	Indonesia and the Netherlands
4.	Negara Kertagama	2012	2013	Indonesia and the Netherlands
5.	AAC Archives	2014	2015	Indonesia (supporting letter 4 countries)
6.	Borobudur Conservation Archives	2016	2017	Indonesia
7.	Panji Tales Manuscript	2016	2017	Indonesia
8.	Indian Ocean Tsunami Archives	2016	2017	Indonesia dan Sri Lanka

Indian Ocean Tsunami Archives



UNITED NATIONS EDUCATIONAL, SCIENTIFIC
AND CULTURAL ORGANIZATION

Certifies the inscription of

The Indian Ocean Tsunami Archives

National Archives of the Republic of Indonesia
(Institution)

Jakarta
(Town)

Republic of Indonesia
(Country)

ON THE MEMORY OF THE WORLD INTERNATIONAL REGISTER

30 October 2017
(Date)

Irina Bokova
Irina Bokova
Director-General, UNESCO



Arsip Nasional Republik Indonesia

Date of Inscription: 30 October 2017

Indian Ocean Tsunami Archives



- Nangroe Aceh Darussalam – Nias Reconstruction and Rehabilitation Agency Archives
- National Archives of the Republic of Indonesia Archives

Indian Ocean Tsunami Archives

- Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia Archives
- Metro TV Archives
- Government of Aceh Archives
- Television of the Republic of Indonesia – Aceh Archives
- Archival Footage from Department of National Archives of Sri Lanka



Indian Ocean Tsunami Archives as the Source of Knowledge and MoW

NO	SUBJECT	DETAIL
1	Natural hazard and Disaster Management Technology	Impact of tsunami, people awareness, early warning systems, science and technology related of disaster,
2	Humanity and Social Responsibility	deadliest tsunami disaster in the modern history, humanity among the people from all over the worlds, Many countries and international organizations involved in the humanitarian act
3	Religion, Culture, and local wisdom	tsunami impacted on the religious and cultural life of the people in the disaster sites, policies in order to strengthen people in the disaster site mentally and spiritually, SMONG is the local wisdom from Simeuleu
4	Infrastructure	rehabilitation and reconstruction of the infrastructure
5	Politic	peace treaty that signed in Helsinki on August 15 th 2005

Organizing National and International Forums



The signing of MoU with Syiah Kuala University and National Disaster Management Agency Aceh, 5th Desember 2019

lik Indonesia

Developing the Infrastructure and Facilities




Arsip Nasional Republik Indonesia

The new Tsunami Archives Depository & Old Tsunami Archives Depository

Exterior View The New Tsunami Archives Depository

ARSIP NASIONAL
ANRI
REPUBLIK INDONESIA



Foto bagian depan gedung tampak dari sisi sebelah kiri Balai Arsip Statis dan Tsunami Aceh, Aceh Besar, Februari 2020

Balai Arsip Statis dan Tsunami Aceh

ARSIP NASIONAL
ANRI
REPUBLIK INDONESIA



Ornamen gedung dari sisi belakang Balai Arsip Statis dan Tsunami Aceh, Aceh Besar, Februari 2020

Balai Arsip Statis dan Tsunami Aceh

ARSIP NASIONAL
ANRI
REPUBLIK INDONESIA



Halaman parkir dan lapangan upacara, Aceh Besar, Februari 2020

Balai Arsip Statis dan Tsunami Aceh

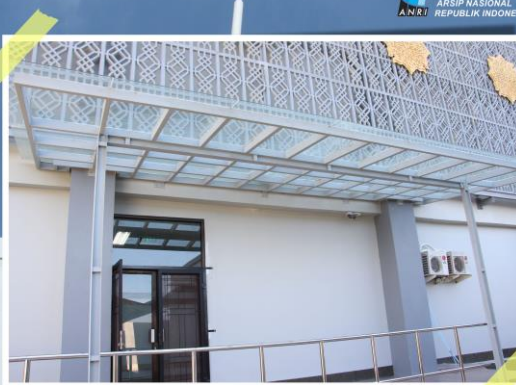
ARSIP NASIONAL
ANRI
REPUBLIK INDONESIA



Detail bentuk bangunan Balai Arsip Statis dan tsunami Aceh tampak dari sisi kanan, Aceh Besar, Februari 2020

Balai Arsip Statis dan Tsunami Aceh

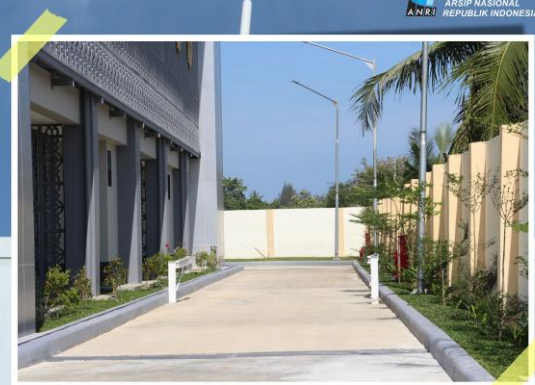
ARSIP NASIONAL
ANRI
REPUBLIK INDONESIA



Akses pintu belakang Balai Arsip Statis dan Tsunami Aceh, Aceh Besar, Februari 2020

Balai Arsip Statis dan Tsunami Aceh

ARSIP NASIONAL
ANRI
REPUBLIK INDONESIA



Jalan kendaraan yang memutar gedung tampak dari sisi kiri bangunan Balai Arsip Statis dan Tsunami Aceh, Aceh Besar, Februari 2020

Balai Arsip Statis dan Tsunami Aceh

Interior View

ARSIP NASIONAL
REPUBLIC INDONESIA



Meja resepsionis di lobby utama gedung Depo Arsip Statis
Balai Arsip Statis dan Tsunami Aceh, Aceh Besar
Februari 2020

Balai Arsip Statis dan Tsunami Aceh

ARSIP NASIONAL
REPUBLIC INDONESIA



Sisi kanan dari lobby utama gedung Depo Arsip Statis
yang dijadikan display Pameran Arsip Kebencanaan,
Aceh Besar, Februari 2020

Balai Arsip Statis dan Tsunami Aceh

ARSIP NASIONAL
REPUBLIC INDONESIA



Meja baca untuk pengguna layanan arsip statis di
Balai Arsip Statis dan Tsunami Aceh,
Februari 2020

Balai Arsip Statis dan Tsunami Aceh

ARSIP NASIONAL
REPUBLIC INDONESIA



Tribun tempat duduk di ruang Mini Theater,
Februari 2020

Balai Arsip Statis dan Tsunami Aceh

ARSIP NASIONAL
REPUBLIC INDONESIA



Ruang rapat di Balai Arsip Statis dan Tsunami Aceh,
Aceh Besar
Februari 2020

Balai Arsip Statis dan Tsunami Aceh

ARSIP NASIONAL
REPUBLIC INDONESIA



Meja kerja dan kubikel di Office area
di Balai Arsip Statis dan Tsunami Aceh, Aceh Besar
Februari 2020

Balai Arsip Statis dan Tsunami Aceh

Facilities

ARSIP NASIONAL
REPUBLIC INDONESIA



Rak Arsip di ruang depot arsip lantai 1
Balai Arsip Statis dan Tsunami Aceh,
Aceh Besar, Februari 2020

Balai Arsip Statis dan Tsunami Aceh

ARSIP NASIONAL
REPUBLIC INDONESIA



Lemari arsip peta dan arsitektural di ruang depot arsip
lantai 2, Aceh Besar
Februari 2020

Balai Arsip Statis dan Tsunami Aceh

ARSIP NASIONAL
REPUBLIC INDONESIA



Roll o pack di ruang depot arsip lantai 2,
Aceh Besar
Februari 2020

Balai Arsip Statis dan Tsunami Aceh

ARSIP NASIONAL
REPUBLIC INDONESIA



Mesin dan tangki penampungan air masing-masing
kapasitas 2000 liter rooftop,
Aceh Besar, Februari 2020

Balai Arsip Statis dan Tsunami Aceh

ARSIP NASIONAL
REPUBLIC INDONESIA



Kipas/mesin AC central
yang ada di semua
lantai,
Aceh Besar,
Februari 2020

Balai Arsip Statis dan Tsunami Aceh

ARSIP NASIONAL
REPUBLIC INDONESIA



Roll o pack dan arsip
yang disimpan di ruang
depot arsip lantai 2,
Aceh Besar

Februari 2020

Balai Arsip Statis dan Tsunami Aceh

Facilities

ARSIP NASIONAL
REPUBLIC INDONESIA



Mesin pompa air untuk mengalirkan air ke Hydrant dan ke tangki air di rooftop, Aceh Besar, Februari 2020

Balai Arsip Statis dan Tsunami Aceh

ARSIP NASIONAL
REPUBLIC INDONESIA



Exhaust fan di ruang depot arsip lantai 3, Aceh Besar Februari 2020

Balai Arsip Statis dan Tsunami Aceh

ARSIP NASIONAL
REPUBLIC INDONESIA



Salah satu AC central dan water sprinkle di ruang depot arsip lantai 3, Aceh Besar Februari 2020

Balai Arsip Statis dan Tsunami Aceh

ARSIP NASIONAL
REPUBLIC INDONESIA



Ruang panel kontrol lampu, AC, dan BAS lantai 4, Aceh Besar Februari 2020

Balai Arsip Statis dan Tsunami Aceh

ARSIP NASIONAL
REPUBLIC INDONESIA



Salah satu panel kontrol AC lantai 4, Aceh Besar Februari 2020

Balai Arsip Statis dan Tsunami Aceh

ARSIP NASIONAL
REPUBLIC INDONESIA

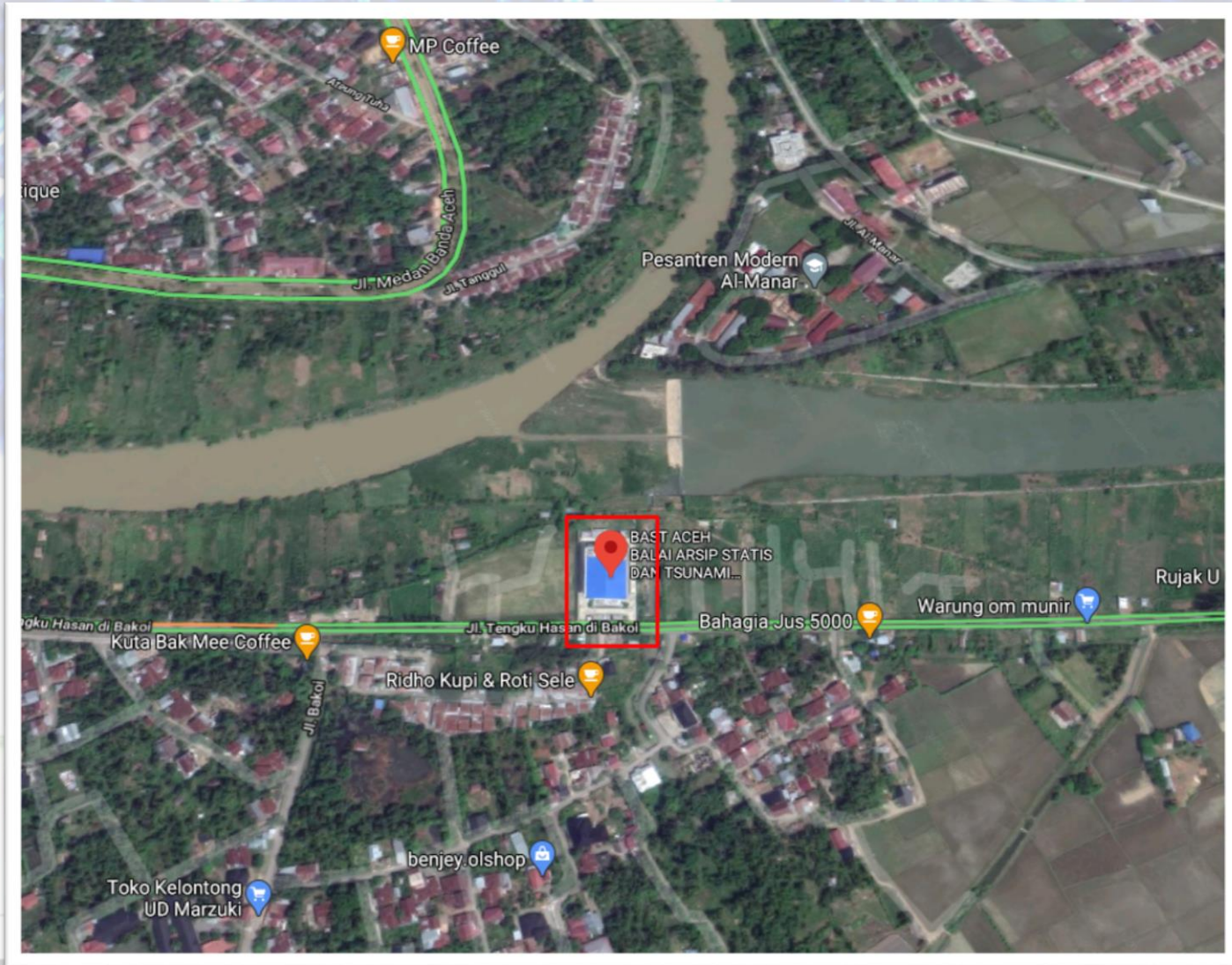


Pintu lift dan panel kontrol utama lift di lantai 4, Aceh Besar

Februari 2020

Balai Arsip Statis dan Tsunami Aceh

Satellite Imagery



The new Tsunami Archives Depository Aceh Besar

Izin Pembangunan Gedung Depot Arsip dari Sekretaris Kabinet



SEKRETARIS KABINET
REPUBLIK INDONESIA

Jakarta, 8 Juni 2018

Nomor : B-~~247~~Seskab/Polhukam/06/2018

Sifat : Segera

Lampiran : -

Perihal : Izin Pembangunan Gedung
Depot Arsip pada Balai Arsip
Tsunami Aceh

Kepada Yth.

1. Menteri Keuangan;
 2. Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
 3. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
 4. Kepala Arsip Nasional RI,
- di
Jakarta

Sehubungan dengan surat Kepala Arsip Nasional RI Nomor: B-PL.Q3.02/310/2015 tanggal 25 Februari 2015 dan Nomor: B-PL.01.02/2186/2017 tanggal 25 Agustus 2017 kepada Presiden perihal Permohonan Izin Pembangunan Depot Arsip pada Balai Arsip Tsunami Aceh, bersama ini kami sampaikan bahwa permohonan tersebut dapat disetujui dengan pembiayaan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara pada Bagian Anggaran Arsip Nasional RI Tahun Anggaran 2018 dan sesuai dengan perhitungan kebutuhan biaya pembangunan gedung yang dikeluarkan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan/atau Dinas Pekerjaan Umum/dinas teknis yang bertanggung jawab dalam pembangunan gedung di wilayah setempat

Kiranya Menteri, Kepala Badan, dan Kepala Arsip Nasional RI dapat menindaklanjuti hal tersebut dengan memerhatikan kemampuan keuangan negara dan ketentuan peraluran perundang-undangan serta melaporkan perkembangan dan hasilnya kepada Presiden, termasuk apabila mengalami permasalahan dalam pelaksanaannya.

Demikian, untuk menjadi perhatian Menteri, Kepala Badan, dan Kepala Arsip Nasional RI.



Tembusan Yth.:
Presiden, sebagai laporan.

Rekomendasi Tentang Kesesuaian Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Aceh Besar Untuk Rencana Pembangunan Depo Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
SEKRETARIAT BADAN KOORDINASI PENATAAN
RUANG DAERAH (BKPRD)

Alamat : Jalan Prof A. Majid No 3, Kota Jantho
Telepon : (0651) 92135 Faks : (0651) 92241

REKOMENDASI

Nomor : 050/12/BKPRD/2015

TENTANG
KESESUAIAN RENCANA TATA RUANG WILAYAH KABUPATEN ACEH BESAR
UNTUK RENCANA PEMBANGUNAN GEDUNG DEPO ARSIP
BALAI TSUNAMI ACEH DI KECAMATAN INGIN JAYA
KABUPATEN ACEH BESAR

- Sehubungan dengan surat dari Kantor Arsip Nasional Republik Indonesia Balai Arsip Tsunami Aceh Nomor B.PI.03.02/035/2015 Tanggal 6 Agustus 2015 Tentang Permohonan Izin Dan Rekomendasi Gedung Depo Arsip Balai Tsunami Aceh di Gampong Meunasah Manyang LG di Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar, mak perlu dicermati aturan yang berlaku dan perencanaan dalam RTRW Kabupaten Aceh Besar.
- Berdasarkan hasil analisis overlay (peletakkan titik koordinat) antara Rencana Tata Ruang RTRW Kabupaten Aceh Besar (peta terlampir) dengan titik koordinat di lokasi rencana pembangunan yang telah disurvei oleh Tim GIS Aceh Besar, diperoleh bahwa Lokasi Tanah tersebut seluas 372,5 m² berada dikawasan sempadan sungai (kawasan perlindungan setempat) dan seluas 3622,5 m² berada di kawasan permukiman perkotaan (kawasan budidaya).
- Sesuai hasil rapat BKPRD pada tanggal 12 November 2015 bahwa pihak Kantor Arsip Nasional Republik Indonesia harus memenuhi beberapa persyaratan terkait dengan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan ketentuan dokumen lingkungan hidup.
- Dengan mengacu kepada hasil keputusan rapat di atas, Pemerintah Kabupaten Aceh Besar dengan ini memberikan rekomendasi bahwa Pembangunan Gedung Depo Balai Arsip Tsunami Aceh dapat dilaksanakan di Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar, dengan batas tanah seluas 3622,5 m² dengan titik koordinat sebagai berikut (Peta terlampir) :

No. Point	Koordinat X	Koordinat Y
TITIK 1	95°22' 9.800"	5° 31' 31.800"
TITIK 2	95° 22' 10.600"	5° 31' 33.200"
TITIK 5	95° 22' 7.710"	5° 31' 33.249"
TITIK 6	95° 22' 8.351"	5° 31' 34.480"

5. Demikian rekomendasi ini dikeluarkan agar dapat digunakan seperlunya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Kota Jantho
Pada tanggal : 13 November 2015

KETUA BKPRD
KABUPATEN ACEH BESAR
DRS. JAILANI AHMAD, MM
Pembina Utama Madya
NIP.-19570505 198503 1 034

Tembusan kepada Yth. :

- Bupati Aceh Besar di Kota Jantho sebagai laporan;
- Ketua DPRK Aceh Besar di Kota Jantho;
- Kepala BLHPK Kab. Aceh Besar di Kota Jantho;
- Kepala Dinas Bina Marga dan Cipta Karya Kab. Aceh Besar di Kota Jantho;
- Arsip.

Berita Acara Rapat BKPRD Kabupaten Aceh Besar

BERITA ACARA RAPAT BKPRD KABUPATEN ACEH BESAR

Pada hari ini Kamis Tanggal Dua Belas Bulan November Tahun Dua Ribu Lima Belas telah diadakan Rapat Badan Koordinasi Penataan Ruang Daerah (BKPRD) Kabupaten Aceh Besar. Agenda Rapat adalah membahas tentang Surat permohonan Rekomendasi RTRW untuk Pembangunan Gedung Depo Arsip Balai Tsunami Aceh di Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

Rapat dipimpin oleh Asisten II Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setdakab. Aceh Besar (DR. Samsul Bahri) dan Kepala Bappeda Kabupaten Aceh Besar (Drs. Surya Rayendra) selaku Sekretaris BKPRD Aceh Besar dan dihadiri oleh Tim BKPRD Kabupaten Aceh Besar (daftar hadir terlampir). Rapat ini membahas tentang permohonan rekomendasi yang sudah di overlay di atas peta tata ruang. Dalam rapat ini juga dihadiri oleh pihak pemohon yaitu Kepala Kantor Arsip Nasional RI, Balai Arsip Tsunami Aceh.

Kesimpulan dari Rapat BKPRD adalah sebagai berikut :

1. Dari luas tanah 4000 m², terdapat 372,5 m² berada pada sempadan sungai, yang artinya pada lahan seluas 372,5 m² tidak boleh dibangun bangunan, tanah tersebut boleh dimanfaatkan untuk Ruang Terbuka Hijau (RTH).
2. Dalam mendesign bangunan agar memperhatikan daya dukung tanah dilokasi tersebut karena mengingat lokasi tersebut berbatasan langsung dengan bantaran sungai dan tidak mendirikan bangunan pada tanah yang dekat dengan saluran pembuang serta menyesuaikan dengan Garis Sempadan Bangunan (GSB) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Pihak Balai Arsip Tsunami Aceh harus bersedia memenuhi semua persyaratan dalam pengurusan IMB, dan pengurusan dokumen terkait lingkungan hidup sesuai dengan peraturan dan regulasi yang ada dan sudah ditetapkan baik oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah


Demikian berita acara rapat ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Kota Jantho, 12 November 2015
Pimpinan Rapat
Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan
Sekretriari Daerah Kabupaten Aceh Besar


DR. SAMSUL BAHRI, M.Si
Pembina Tingkat I
Nip. 19680808 198810 1 002


Arsip Nasional Reput lik In

Izin Mendirikan Bangunan dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
JLN. T. BHACHTIAR PANGLIMA POLEM SH, TELP. 082361615781 / 08260326180 KOTA JANTHO

IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN
 NOMOR : 641/410/IMB/2019

MENGIZINKAN

UNTUK : Pemberian Izin Mendirikan Bangunan kepada :

a. Nama Pemilik : **PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA CO. ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA**


b. Alamat Pemilik : **JL. AMPERA RAYA NO. 7 CILANDAK JAKARTA SELATAN**

c. Alamat Lokasi Bangunan : **JL. INSPEKSI GP, BAKOY KEC. INGIN JAYA KAB. ACEH BESAR**


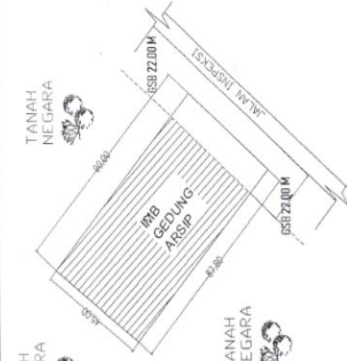


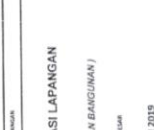
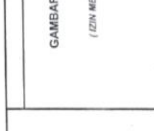


d. Jenis/Luas/Jumlah/Tingkat Bangunan : **GEDUNG ARSIP; 5.071 M²; 1 UNIT; 4 LANTAI**

KETENTUAN : Surat Izin ini diterbitkan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Bahwa dalam waktu selambat-lambatnya 100 (seratus) hari terhitung Sertifikat Izin ini di terbitkan Bangunan harus sudah dibangun;
- Pemilik bangunan tidak diperbolehkan menambah bangunan tambahan dan/merenovasi bangunan dari jenis, fungsi dan volume bangunan yang telah diizinkan;
- Pemilik dan pelaksana bangunan diwajibkan untuk mengikuti ketentuan dalam Peraturan dan Perundang-undangan yang menyangkut Izin Mendirikan Bangunan;
- Setiap terjadinya perubahan dalam hal pemilik bangunan, Luas Bangunan, fungsi bangunan, tingkat bangunan harus dilaporkan secara tertulis kepada Bupati Aceh Besar melalui Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Aceh Besar;
- Pelanggaran terhadap salah satu ketentuan sebagaimana tersebut pada poin diatas dan/atau apabila keterangan yang diberikan tidak sesuai dengan data yang ada, Surat Izin Mendirikan Bangunan dapat dibatalkan/dicabut.



KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 DPMPPTSP
 Des. SULAIMI, M.Si
 PEMBINA UTAMA MUDA
 NIP. 19740723 199311 1 002

 PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU <small>JLN. T. BHACHTIAR PANGLIMA POLEM SH, TELP. 082361615781 / 08260326180 KOTA JANTHO</small>	PEMERINTAH RI / C/O ARSIP NASIONAL JEN. AMPERA RAYA NO. 7 CILANDAK - JAKARTA SELATAN	PEMILIK NAMA ALUMAT	BANGUNAN JENIS LUAS CC. GBL	355 / 11 / IMB / PU/PR / 2019		IMB 2019 TANGGAL TERBIT  PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA JANTHO
BANGUNAN GEDUNG ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA LUAS (5.071) M2 LEMPAT LANTAI, 1 UNIT		BANGUNAN JENIS LUAS CC. GBL		355 / 11 / IMB / PU/PR / 2019		IMB 2019 TANGGAL TERBIT  PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA JANTHO
TANAH NEGARA TANAH NEGARA TANAH NEGARA		BANGUNAN JENIS LUAS CC. GBL		355 / 11 / IMB / PU/PR / 2019		IMB 2019 TANGGAL TERBIT  PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA JANTHO
TANAH NEGARA TANAH NEGARA TANAH NEGARA		BANGUNAN JENIS LUAS CC. GBL		355 / 11 / IMB / PU/PR / 2019		IMB 2019 TANGGAL TERBIT  PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA JANTHO
TANAH NEGARA TANAH NEGARA TANAH NEGARA		BANGUNAN JENIS LUAS CC. GBL		355 / 11 / IMB / PU/PR / 2019		IMB 2019 TANGGAL TERBIT  PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA JANTHO
TANAH NEGARA TANAH NEGARA TANAH NEGARA		BANGUNAN JENIS LUAS CC. GBL		355 / 11 / IMB / PU/PR / 2019		IMB 2019 TANGGAL TERBIT  PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA JANTHO

Sertipikat Tanah

BN 069875 DAFTAR ISIAN 206

**BADAN PERTANAHAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA**



**SERTIPIKAT
(TANDA BUKTI HAK)**



KANTOR PERTANAHAN
KABUPATEN / KOTA
ACEH BESAR

01 • 03 • 10 • 01 • 4 • 00 00 4

PENDAFTARAN - PERTAMA

Halaman :

a) HAK : Pakai No. : 00004 Desa / Kel. : MNS Manyang LG Tgl. berakhirnya hak : Selama dipergunakan	d) NAMA PEMEGANG HAK PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA CO KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR Tanggal lahir / akta pendirian	
b) NIB 01031001 00132 Letak Tanah Jl. Inopekai Kr. Aceh	e) ASAL HAK 1. Konversi 2. Pemberian hak 3. Pemecahan / Pemisahan / Seb.P. Penggabungan bidang 1	g) PEMBUKUAN Kota Jantho, 21/04/2015 Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten / Kota Aceh Besar
c) ASAL HAK 1. Konversi 2. Pemberian hak 3. Pemecahan / Pemisahan / Seb.P. Penggabungan bidang 1	d) DASAR PENDAFTARAN 1. Daftar Isian 202 Tgl. No. 2. Surat Keputusan Tgl. No. 3. Permohonan Pemecahan / Pemisahan / Penggabungan bidang Tgl. No.	h) PENERBITAN SERTIPIKAT Kota Jantho, 21/04/2015 Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten / Kota Aceh Besar
e) SURAT UKUR Tgl. 20/04/2015 No. 00003/2015 Luas. 4000 m2	AZWAR T, S.H.M.H NIP 196202111983011001	
i) PENUNJUK Berdasarkan permohonan pemisahan atas nama diri sendiri Tanggal 23 Maret 2015		



Teurimong Geunaseh
Terima Kasih
Thank You

The background of the lower half of the image is a photograph of the ANRI building, a modern multi-story structure with a grid of windows. The ANRI logo is visible on the building's facade.
anri
Arsip Nasional Republik Indonesia





Nishi Yoshimi

-  Tokyo, 20 Januari 1971
-  Perempuan
-  Associate Professor
-  Center for Southeast Asian Studies (CSEAS)
-  Kyoto University, Japan
-  Kyoto University, Sakyo-ku, Kyoto-shi, Kyoto, 606-8501, Japan
-  ynishi@cseas.kyoto-u.ac.jp



PENDIDIKAN

2007

Ph.D. (Area Studies of Asia) The University of Tokyo

1996

Master (Area Studies of Asia) The University of Tokyo



RIWAYAT KARIR

2017 - sekarang

Associate Professor, Center for Southeast Asian Studies (CSEAS),
Kyoto University (Japan)

2011 - 2016

Associate Professor, Center for Integrated Area Studies (CIAS),
Kyoto University (Japan)



ORGANISASI PROFESI/ILMIAH

2006 - sekarang

A member of "Area Studies for Disaster Management Project"

2008 - 2011

A member of Group 4, in JST-JICA SATREPS Program "Multi-disciplinary
Hazard Reduction from Earthquakes and Volcanoes in Indonesia"



東南アジア地域研究研究所
Center for Southeast Asian Studies, Kyoto University



Indian Ocean Tsunami Archives as the Source of Knowledge in the Digital Era

NISHI Yoshimi, Ph.D.

CSEAS (Center for Southeast Asian Studies), Kyoto University



Outline

1. Information sharing in the digital era with Covid-19
2. IT and media at the time of Indian Ocean Tsunami (2004)
3. Some examples of Aceh tsunami archives
4. Archives as the backup for society



1. Information sharing in the digital era with Covid-19

1. Information sharing in the digital era with Covid-19

- The two phenomena proceed in parallel.
 - social distancing
 - the increase of information transmission (speed, quantity, quality)
- “I feel like I know you but have never met you.”
 - organizing knowledge with data detached, cut, and processed from the original.

2. Archiving in an age where anyone can broadcast

- Diversification of information sources
 - Who select how?
 - How to preserve and restore?
- Seemingly useless, unofficial, and insignificant information could become important information for future generations.

2. The time of Indian Ocean Tsunami

1. IT and media environment around the time of the tsunami

- picture and video sharing on the Internet
- online news sight / field workers' on-sight report
- multilingual Information

2. Data as a foundation of recovery

- rescue the lost record of the past
- record and share the ongoing situation

3. Archives of Indian Ocean Tsunami

- combination of data
 - paper-digital, public-private, local-national-international
- record of the process of change (rehab/recon)
 - being compared with pre-disaster & being updated
- source of good practices for Aceh, Indonesia, & the world
 - end of conflict, *relawan* culture, BRR regime, DRM...



3. Some examples of Aceh tsunami archives

CSEAS Kyoto University – TDMRC Syiah Kuala University

1. Archiving Rehabilitation and Reconstruction

➤ The rehabilitation/reconstruction process is the process of change.

- How we archive the records of the process of change?
- How we share the ongoing process?

2. The archives of Aceh, Indonesia, a part of the Memory of the World

➤ How the memories of Aceh Tsunami organized to share with the world and transmit to the next generation as collective memory?



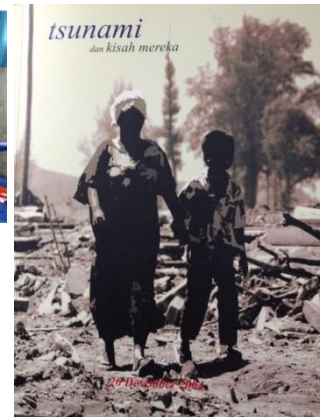
February 2005



September 2006



December 2007



3-1. What We Have & How We Process

text

image

Newspaper clippings

Journal clippings

Survivor testimonies

Online news clippings

Photographs



6,209



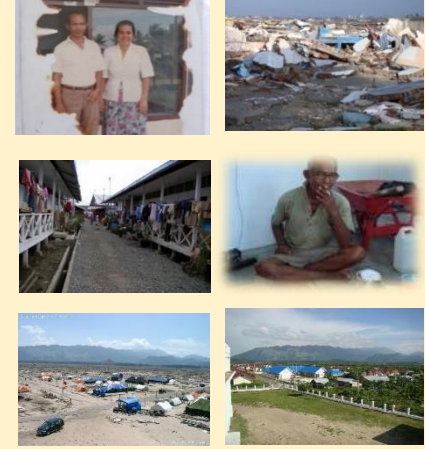
2,196



130



66,806 (ongoing)



5,700

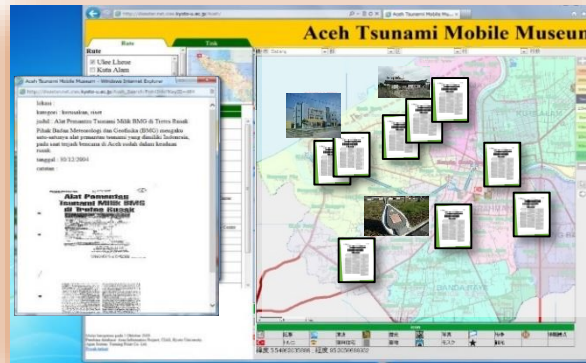
date
location
topic
category

date	category	title	text	rovinc	region
03/07/2013	gempa/tsun	Antara Gempa Aceh Juli 2013	Gempa Aceh pada Selasa (2/7/2013) me	Aceh	Simpang Tiga
03/07/2013	gempa/tsun	BNPB: Gempa Bisa Berdampak	Badan Nasional Penanggulangan Bencar	Aceh	Simpang Tiga
18/07/2013	konflik,tran	Sabang, Pesona Keindahan Pul	Sabang adalah kota yang terletak di Pula	Aceh	Pembangunan,
26/07/2013	konflik	Kemendagri: Bendera Aceh Pic	Pemerintah pusat tetap mendesak Peme	Aceh	Meulaboh
08/08/2013	konflik	Kenapa Bendera Terus? Kesej	Menteri Dalam Negeri Gamawan Fauzi m	Aceh	Solok
20/08/2013	konflik	Polisi Aceh Masih Buru Tiga N	Pasca-kaburnya sembilan orang narapid	Aceh	Meulaboh,Ban
03/09/2013	transportas	Jelajah Sepeda Gowes 130 Kil	Jelajah Sepeda Sabang-Padang bersama	Aceh	Sabang,Calang
27/09/2013	kriminalitas	Curi Semen Masjid, Dua Pem	Dua pemuda, Feni (18) dan Rizki (28), di	Aceh	Pembangunan,
30/09/2013	listrik/BBM	Kota Singah di Lintas Tengah	Jalan pantai barat Sumatera yang berliku	Aceh	Bengelk,Batur

Visualize on the map



Web Database



3-2. Aceh Tsunami Mobile Museum as Archive 2.0 to facilitate sustainability and sense of ownership



Monitor outside

- Rehabilitation process can be monitored outside Aceh.
- Promote study tour to Aceh.

Aceh Tsunami Mobile museum (ATMM)

Shown on map by time & route AR display on site

Connecting the cities of Aceh with the outside



View on site

- Leave items in its original location.
- The state of items may change.
- Compare the latest situation and the past.

Update

Web Database

Register

Memory Hunt (Menjejak Kenangan)



Record by ourselves

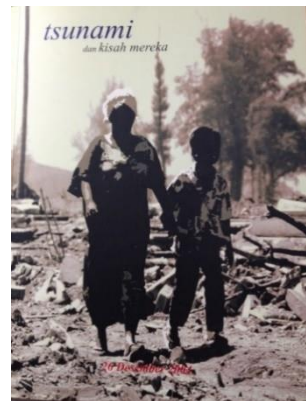
- Join in recording the process of change
- From the ones being observed to the ones who makes records

3-3. Testimonies of Aceh Tsunami Survivors

to relive the experience of survivors by tracing testimonies



Indonesian Original



Tsunami dan Kisah Mereka
Badan Arsip Provinsi Nanggroe
Aceh Darussalam, 2005.

personal
geographical
cultural
historical
local
national...

Tracing Testimonies,
Clarifying Connotations

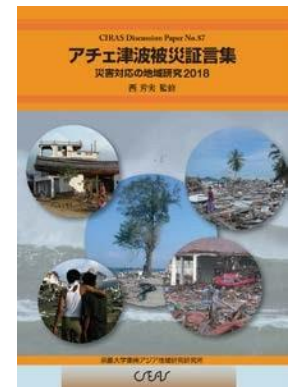
Language Translation

Description of Connotation



Japanese Edition

『アチェ津波被災者証言集』
CSEAS, Kyoto University 2019



3-4. ATMM & Memoceh Tsunami Mobile Museum (ATMM)

- Aceh Tsunami Mobile Museum (ATMM) (app android)



http://personal.cseas.kyoto-u.ac.jp/~yama/bosai/app_BI_atmm.html

- MemoryHunt pra/pasca Tsunami Aceh (app android "Menjejaki Kenangan")



http://personal.cseas.kyoto-u.ac.jp/~yama/bosai/app_BI_memohunt.html

movie



<http://dsr.nii.ac.jp/memory-hunting/index.html.en>

4. Archives as the backup for society

1. The process of post-disaster recovery

- opportunities for social reform
- loss of records and memories of pre-disaster society
- before, during, and after the event

2. Covid-19, the world-wide slow tsunami

- “New Normal”, revolution without revolution
- record the process of change as well as preserve the records and memories of “Old Normal”

